

***SOFT SKILL* MAHASISWA MELALUI PROGRAM MBKM MAGANG  
MANDIRI  
(Studi pada Mahasiswa Sosiologi Angkatan 2021  
FISIP Universitas Lampung)**

(Skripsi)

OLEH

**PUTRI SEPTIARA  
2116011069**



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2025**

***SOFT SKILL* MAHASISWA MELALUI PROGRAM MBKM MAGANG  
MANDIRI  
(Studi pada Mahasiswa Sosiologi Angkatan 2021  
FISIP Universitas Lampung)**

Oleh

**PUTRI SEPTIARA**

**SKRIPSI**

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar  
SARJANA SOSIOLOGI**

**Pada  
Jurusan Sosiologi  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2025**

## **ABSTRAK**

### ***SOFT SKILL* MAHASISWA MELALUI PROGRAM MBKM MAGANG**

#### **MANDIRI**

**(Studi pada Mahasiswa Sosiologi Angkatan 2021 FISIP Universitas Lampung)**

**Oleh**

**Putri Septiara**

Program MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka) magang mandiri yang diselenggarakan oleh FISIP Universitas Lampung dimanfaatkan oleh mahasiswa untuk meningkatkan *soft skill* dan kemampuan diri untuk mendapatkan pengalaman dan mampu bersaing dalam dunia kerja setelah lulus dari perguruan tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan *soft skill* mahasiswa setelah melakukan magang mandiri dan mengetahui persepsi mahasiswa mengenai program kerja yang ada di instansi magang. Metode pendekatan yang digunakan adalah kualitatif dengan jenis penelitian fenomenologi dengan teknik pengumpulan data menggunakan wawancara mendalam dan dokumentasi. Hasil penelitian menyatakan bahwa ada enam *soft skill* yang dirasakan perubahannya setelah melaksanakan program MBKM magang mandiri oleh mahasiswa yakni bertanggung jawab, bersosialisasi, *self management*, berbagi ilmu dengan orang lain, kerja sama dalam tim, dan komunikasi, hasil penelitian ini mengemukakan ada dua persepsi mahasiswa pada program kerja yang sudah diikuti di instansi magang yakni persepsi positif adalah persepsi yang menggambarkan pengetahuan dan tanggapan yang selaras dengan objek persepsi yang didukung pada pembelajaran melalui pengalaman kegiatan seperti program kerja SPRINT (*Strengthening Partnership for Resilient Community in Indonesia and Timor Leste*), kemitraan, dan VICRA (*Voice for Inclusiveness Climate Resilience Actions*) melalui kegiatan pembelajaran lapangan secara langsung untuk memberdayakan potensi mahasiswa dan persepsi negatif adalah persepsi yang menggambarkan pengetahuan dan tanggapan yang tidak selaras dengan objek yang terdiri tidak relevan antara instansi magang dan jurusan yang diambil dan melakukan pekerjaan dasar yakni arsip dokumen serta surat-menyurat. Pada penelitian ini peneliti menggunakan dua teori yakni modal sosial dan teori belajar konstruktivisme sebagai pisau analisis untuk melihat konteks *soft skill* mahasiswa yang dijadikan sebagai modal untuk mencapai tujuan yang diinginkan dan pembelajaran aktif melalui kegiatan yang ada pada program kerja yang ada di instansi yang memberikan pengalaman secara langsung kepada mahasiswa sosiologi FISIP Universitas Lampung.

**Kata Kunci: *Soft skill*, Program MBKM Magang Mandiri, Mahasiswa**

***ABSTRACT***

***STUDENT SOFT SKILLS THROUGH THE INDEPENDENT INTERNSHIP MBKM  
PROGRAM***

***(Study on Sociology Students Class of 2021 FISIP University of Lampung)***

***By***

***Putri Septiara***

The MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka) independent internship programme organised by the Faculty of Social and Political Sciences, University of Lampung, is utilised by students to improve their soft skills and personal abilities in order to gain experience and be able to compete in the world of work after graduating from university. This study aims to describe the soft skills of students after completing an independent internship and to find out students' perceptions of the work programmes available at the internship institutions. The approach used was qualitative with a phenomenological research type and data collection techniques using in-depth interviews and documentation. The results of the study stated that there were six soft skills that students felt had changed after implementing the MBKM independent internship programme, namely responsibility, socialising, self-management, sharing knowledge with others, teamwork, and communication. This study also revealed two perceptions of students regarding the work programmes they had participated in at the internship institutions. Positive perceptions were those that described knowledge and responses that were in line with the object of perception, supported by learning through experiential activities such as the SPRINT (Strengthening Partnership for Resilient Community in Indonesia and Timor Leste) work programme, partnerships, and VICRA (Voice for Inclusiveness Climate Resilience Actions) through direct field learning activities to empower student potential. Negative perceptions are those that describe knowledge and responses that are not in line with the object, consisting of irrelevance between the internship institution and the major taken, and performing basic work such as document filing and correspondence. In this study, the researcher used two theories, namely social capital and constructivist learning theory, as analytical tools to examine the context of students' soft skills, which are used as capital to achieve desired goals and active learning through activities in the work programme at the institution that provides direct experience to sociology students at the Faculty of Social and Political Sciences, University of Lampung.

**Keywords: Soft skills, MBKM Independent Internship Program, Students**

Judul Skripsi : **SOFT SKILL MAHASISWA MELALUI PROGRAM MBKM MAGANG MANDIRI (Studi pada Mahasiswa Sosiologi Angkatan 2021 FISIP Universitas Lampung)**

Nama Mahasiswa : **Putri Septiara**

Nomor Pokok Mahasiswa : **2116011069**

Jurusan : **Sosiologi**

Fakultas : **Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**



**Dra. Yuni Ratna Sari, M.Si.**  
NIP. 196906261993032002

**2. Ketua Jurusan Sosiologi**

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Bartoven', is positioned above the name of the second supervisor.

**Dr. Bartoven Vivit Nurdin, M.Si.**  
NIP. 19770401 200501 2 003

**MENGESAHKAN**

**1. Tim Penguji**

**Ketua**

**: Dra. Yuni Ratna Sari, M.Si.**



**Penguji Utama**

**: Damar Wibisono, S.Sos., M.A.**



**2. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**



**Prof. Dr. Anna Gustina Zainal, S.Sos., M.Si.**

**NIP. 19760821 2000032001**

**Tanggal Lulus Ujian Skripsi: 08 Agustus 2025**

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, Skripsi ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana), baik di Universitas Lampung maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari Komisi Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah di tulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi.

Bandar Lampung, 26 September 2025

Yang membuat pernyataan,



Putri Septiara

NPM 2116011069

## RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama lengkap Putri Septiara lahir di Natar, Kabupaten Lampung Selatan pada tanggal 26 September 2002. Penulis merupakan anak tunggal dari pasangan Ayah Budi dan Ibu Nora Astania Eka Putri. Penulis memulai pendidikan dari TK Nurul Ikhsan pada tahun 2007 kemudian melanjutkan pada pendidikan SD Negeri 4 Natar lulus pada tahun 2014, Penulis melanjutkan pendidikan Menengah Pertama di MTs. Guppi Natar lulus pada tahun 2017 kemudian melanjutkan pendidikan Menengah Kejuruan di SMK Budi Karya Natar lulus pada tahun 2020 dan pada tahun 2021 penulis diterima di Jurusan Sosiologi Universitas Lampung melalui jalur SBMPTN.

Selama berkuliah penulis aktif pada beberapa organisasi yakni Birohmah pada tahun 2021-2023, HMJ Sosiologi pada tahun 2022-2023 dan FSPI FISIP sebagai Sekretaris Bidang Kemuslimahan pada tahun 2023. Penulis juga aktif pada kegiatan sosial yakni menjadi *Volunteer* Bidik Misi pada tahun 2023 dan ditahun yang sama penulis menerima Bantuan Modal Wirausaha (BMW) Fisip Unila selain itu, penulis melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) selama 36 hari di Desa Negara Tama, Kecamatan Pakuan Ratu, Kabupaten Way Kanan pada tahun 2024. Penulis mengikuti program MBKM Kampus Mengajar Angkatan 7 pada tahun 2024 dan pada tahun 2025 penulis menerima Beasiswa Ikatan Alumni (IKA) Unila.

## **PERSEMBAHAN**

Bismillahirrahmannirrahim

Kupersembahkan skripsi ini untuk

**ALLAH SWT**

Terima kasih kepada Allah SWT karena atas izin dan rahmatnya skripsi ini dapat selesai dengan baik.

## **ATUK, NENEK, DAN OM ANGGUN WIJAYA**

Terima Kasih kepada Atuk Iryanto, Nenek Asmawati, dan Om Anggun Wijaya untuk kasih sayang, dukungan, semangat, dan segala nya yang diberikan kepada penulis dari kecil sampai saat ini. dan do'a-do'a yang dipanjatkan selalu menembus langit sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

## **Sahabat-Sahabatku yang Tersayang**

Terima kasih kepada Mozza, Wilda, Rani, Febri, Nimas, Indira, dan Rapita atas waktu, candaan, bantuan, dan menyemangati penulis selama menyelesaikan skripsi.

**ALMAMATER TERCINTA**

**UNIVERSITAS LAMPUNG**

## **MOTTO**

Allah tidak membebani suatu kepada seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya (**Al-Baqarah:286**)

Maka sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan, sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan (**Al-Insyirah:5-6**)

Pendidikan adalah senjata paling ampuh untuk menaklukkan dunia (**Nelson Mandela**)

Kemarin berusaha keras, besok kembali berusaha keras, dan Hari ini sangat berusaha keras (**Putri Septiara**)

## SANWACANA

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur penulis mengucapkan atas kehadiran Allah SWT karena berkat rahmatny penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul “***Soft skill Mahasiswa Melalui Program MBKM Magang Mandiri (Studi pada Mahasiswa Sosiologi Angkatan 2021 FISIP Universitas Lampung)***”. Skripsi ini disusun dengan tujuan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sosiologi di Universitas Lampung.

Penulis menyadari bahwa selama proses penulisan dan penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, bantuan, doa, dan dukungan maka sebagai bentuk rasa syukur penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT karena dengan kasih sayang, rahmat, dan atas izinnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Prof. Dr. Anna Gustina Zainal, S.Sos., M.Si sebagai Dekan Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Lampung.
3. Ibu Dra. Yuni Ratna Sari, M.Si. sebagai Dosen Pembimbing yang selalu meluangkan waktunya untuk membimbing dengan penuh kelembutan, memberi arahan untuk menyempurnakan dalam penulisan skripsi ini, untuk segala kasih yang diberikan dan selalu mengingatkan untuk menyelesaikan skripsi ini. semoga ibu selalu sehat, diberikan kemudahan dalam hidupnya dan ibu telah menjadi *role model* dalam hidup saya dan menjadi salah satu anak bimbingan ibu adalah anugerah terbaik di akhir perkuliahan.

4. Bapak Damar Wibisono, S.Sos., MA. sebagai Dosen Pembahas terima kasih atas masukan dan saran yang diberikan selama menulis skripsi dan penulis dapat memperbaiki skripsi ini menjadi lebih optimal. Semoga bapak dilimpahkan kesehatan dan kemudahan dalam segala urusan.
5. Ibu Dr. Erna Rochana, M.Si. sebagai Dosen Pembimbing Akademik saya terima kasih atas kemudahan dalam mengurus administratif dan nasihat-nasihat yang ibu berikan kepada saya semoga ibu selalu dilimpahkan dalam kebaikan.
6. Ibu Dr. Bartoven Vivit Nurdin, M.Si. sebagai Ketua Jurusan Sosiologi Universitas Lampung terima kasih atas kemudahan untuk administratif semoga ibu selalu dilancarkan segala urusannya.
7. Terkhusus dan tersayang Atuk, Nenek, dan Om Anggun Wijaya terima kasih atas kasih sayang yang selama ini diberikan, memastikan kehidupan yang layak untuk saya, mendukung penulis untuk melanjutkan pendidikan tinggi, memberikan ruang kepada saya untuk menyelami dalamnya ilmu pengetahuan, terima kasih atas segala dukungan yang diberikan, terima kasih atas pengorbanan yang tak pernah terlihat, terima kasih untuk segala hal yang tak pernah terhingga. semoga kalian senantiasa dalam lindungan Allah SWT dan sehat selalu.
8. Febri Yanti dan Nimas Yuliana Sari teman mabaku terima kasih untuk awal pertemanan yang baik di Universitas Lampung dan penulis dapat *survive* di kampus tercinta.
9. Teman BPW (Barisan Pemburu Wisuda) Febri Yanti, Nimas Yuliana Sari, dan Indira Mulya Sahri terima kasih atas waktu yang dihabiskan bersama, canda tawa yang diberikan, tempat berkeluh kesah dikala tugas yang menumpuk selama perkuliahan, teman nongki di embung B pada masanya. Semoga urusan kalian dipermudah dan semangat pejuang S.Sos.
10. Teman tersayangku Titik Pejuang Diaz Dinar Mozza Nabila, Wilda Cyntia, dan Syaharani Shella Salsabila terima kasih untuk kebersamaannya selama akhir semester ini *all*, terima kasih sudah saling menyemangati dikala revisian yang banyak, terima kasih untuk canda tawa dan kebahagiaan yang diberikan, terima kasih atas bantuan-bantuannya selama penulis dalam menyelesaikan

skripsi, terima kasih telah menjadi tempat yang nyaman untuk mengisi energi menjadi *full*, terima kasih telah menjadi tempat keluh kesah, terima kasih untuk segala *effortnya* selama ini, terima kasih tidak pernah meninggalkan penulis di kala hari-hari berat yang datang. Semoga kalian selalu dipermudah segala urusannya dan bahagia selalu.

11. Untuk Kabinet Al-Fard FSPI terima kasih atas kebersamaannya selama ini, canda tawa yang diberikan, terima kasih telah menjadi rumah yang tidak berbentuk bangunan tetapi nyaman untuk pulang dan menjadi pengingat di kala futur semoga kalian sukses dunia dan akhirat.
12. Terima kasih kepada SODUSA 2021 atas perjalanan panjang yang telah dilalui selama perkuliahan, terima kasih atas kebersamaan waktu yang telah dilalui, dan terima kasih untuk tawa yang selalu diberikan.
13. Terima kasih kepada keluarga besar HMJ Sosiologi Bidang Danus selama dua periode terima kasih atas kesempatannya untuk mengembangkan potensi yang dimiliki, telah memberikan ruang untuk belajar dan bertumbuh, dan terima kasih atas ilmu dan pengetahuannya selama bergabung dengan HMJ Sosiologi Unila.
14. Untuk Keluarga KKN Negara Tama Bapak Azhari, Ibu Misgiyanti, Ibu Marni dan sekeluarga, Jajaran Aparat Desa Negara Tama, Alya Rinanda S, Defina Diah Maharani, Qonita Leony Putri S, Igo Rollis Joosevelt, Dominggus Kosamah, dan Riung Pandia terima kasih atas waktu yang telah dilalui bersama selama 36 hari, terima kasih atas kenangan manis yang diberikan, telah mengajarkan ku main UNO, terima kasih telah menjadi temen ngeluh, temen ribut, temen masak, temen keliling desa, dan segalanya. semoga kalian dimudahkan urusan perkuliahannya dan selalu dalam lindungan Allah SWT.
15. Untuk *Girls* Kampus Mengajar Angkatan 7 terima Kharisma, Amanda, Hafifah, dan Yuliana terima kasih atas kebersamaannya dalam mengerjakan program kerja, atas kebersamaannya, untuk diskusinya, dan untuk kekompakkan selama menjalankan program kerja.
16. Terima kasih kepada kakakku Rista Aulia Panestika, S.Sos dan Pinta Marito Sihombing, S.Sos yang telah membantu penulis selama mengalami kesulitan

dalam pengerjaan skripsi dan terima kasih atas masukkan dan sarannya sehingga penulis dapat memahami alur penulisan skripsi ini.

17. Terima kasih kepada teman tersayangku Liza Rahmadany, S.Si terima kasih atas kebersamaan waktu yang telah dilalui untuk deeptalk, menjadi tempat berkeluh kesah, selalu ada untuk penulis selama berkuliah hingga semester 7, dan hal-hal baik lainnya. semoga selalu dimudahkan untuk kehidupan ini.
18. Teruntuk Rapitalia terima kasih atas segala bantuannya kepada penulis selama mengemban perkuliahan, terima kasih atas diskusinya, terima kasih telah menjadi tempat curhat di kala itu. Semoga selalu dimudahkan segala urusanya oleh Allah SWT.
19. Terima kasih untuk teman seperbimbingan ku atas semangat, dukungan, dan do'a tetap semangat *all*
20. Terima kasih kepada informan-informan ku R, S, FAH, ASN, dan DDMN yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan informasi kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
21. Terima kasih untuk diri ku sendiri Putri Septiara yang mampu menyelesaikan apa yang sudah dimulai tak peduli seberat apapun rintangan dan halangannya karena ini adalah bagian perjuangan kecil dalam hidup, terima kasih sudah bertahan selama ini bahkan pada situasi yang membuat diri ini tidak nyaman tetapi penulis menyadari itu adalah proses tidak ada proses yang memiliki jalan mulus akan selalu ada kerikil-kerikil kecil yang akan membuatmu lelah tetapi menyerah bukan pilihannya. Tak peduli seberapa lelah yang dirasakan tetapi bayangkan jika finish nya adalah suatu hal yang kamu inginkan dan kamu mampu mencapai finish itu dengan waktu terbaik mu maka kamu akan bangga dengan pencapaian diri mu sendiri. *Tired is human, crying is human, but giving up on everything is the weakest point of humanity.*

Bandar Lampung, 26 September 2025

Penulis,

Putri Septiara

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>i</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>iv</b>
<b>I. PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	7
1.3 Tujuan Penelitian .....	8
1.4 Manfaat Penelitian .....	8
<b>II. TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>9</b>
2.1 Tinjauan <i>Soft skill</i> .....	9
2.1.1 Pengertian <i>Soft Skill</i> .....	9
2.1.2 Jenis-Jenis <i>Soft Skill</i> .....	9
2.2 Tinjauan Mahasiswa.....	10
2.2.1 Kriteria Mahasiswa Calon Peserta Magang.....	11
2.3 Tinjauan Magang .....	11
2.4 Tinjauan Program MBKM .....	12
2. 4.1 Esensi MBKM.....	12
2. 4.2 Jenis-Jenis Program MBKM .....	13
2. 4.3 Manfaat MBKM.....	15
2.5 Tinjauan Persepsi .....	16
2.5.1 Jenis-Jenis Persepsi.....	17
2.6 Penelitian Terdahulu .....	17
2.7 Teori Modal Sosial .....	21
2.8 Teori Belajar Konstruktivisme.....	22

2.9 Kerangka Berpikir .....	23
<b>III. METODE PENELITIAN .....</b>	<b>26</b>
3.1 Tipe Penelitian .....	26
3.2 Lokasi Penelitian .....	27
3.3 Fokus Penelitian .....	27
3.4 Sumber Data Penelitian .....	27
3.5 Penentuan Informan .....	28
3.6 Teknik Pengumpulan Data .....	29
3.7 Teknik Analisis Data .....	29
3.8 Keabsahan Data .....	30
<b>IV. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN .....</b>	<b>32</b>
4.1 Gambaran Umum Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Lampung .....	32
4.2 Gambaran Umum Jurusan Sosiologi Universitas Lampung .....	33
4.3 Mahasiswa Sosiologi Yang Mengikuti Program MBKM .....	34
4.4 Program Kerja Yang Ada Di Instansi Magang .....	34
<b>V. HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>39</b>
5.1 Profil Informan .....	39
5.2 Hasil Penelitian .....	41
5.2.1 <i>Soft skill</i> Mahasiswa Jurusan Sosiologi FISIP Universitas Lampung Sebelum Magang Mandiri .....	41
5.2.2 <i>Soft skill</i> Mahasiswa Jurusan Sosiologi FISIP Universitas Lampung Setelah Magang Mandiri .....	49
5.2.3 Persepsi Mahasiswa Jurusan Sosiologi FISIP Universitas Lampung Mengenai Program Kerja Di Instansi Magang .....	60
5.3 Pembahasan .....	63
5.3.1 <i>Soft skill</i> Mahasiswa Jurusan Sosiologi FISIP Universitas Lampung Sebelum Magang Mandiri .....	63
5.3.2 <i>Soft skill</i> Mahasiswa Jurusan Sosiologi FISIP Universitas Lampung Setelah Magang Mandiri .....	68

5.3.3	Persepsi Mahasiswa Jurusan Sosiologi FISIP Universitas Lampung Mengenai Program Kerja Di Instansi Magang .....	74
<b>VI.</b>	<b>KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>77</b>
6.1	Kesimpulan .....	77
6.2	Saran.....	78
	<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>80</b>
	<b>LAMPIRAN</b>	

**DAFTAR TABEL**

Tabel Penelitian Terdahulu .....	18
Jenis Program MBKM Yang Diikuti Mahasiswa .....	34
Program Kerja Yang Ada Di Instansi Magang .....	35
Profil Informan .....	39

**DAFTAR GAMBAR**

Macam-Macam Program MBKM .....	2
Jumlah Data Mahasiswa Fisip yang Mengikuti Program MBKM.....	3
Kerangka Berpikir .....	25

## I PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Mahasiswa yang telah lulus dari perguruan tinggi akan menghadapi dunia kerja yang sangat membutuhkan *soft skill*, hal itu didukung oleh penelitian (Imron, 2021) yang menyatakan bahwa ternyata kesuksesan seseorang ditentukan oleh 20% *hard skill* dan 80% *soft skill*. Karena selama menempuh pendidikan tinggi mahasiswa kurang memerhatikan keterampilan *soft skill* dikarenakan sistem pembelajaran di Indonesia lebih mengarah pada bidang akademik dan basis teknologi, Sehingga perlu diperhatikan untuk reformasi dalam pendidikan indonesia (Tandrianingsih & Rohmah, 2023).

*Soft skill* juga terbagi menjadi dua macam, yakni kemampuan intrapersonal yang berasal dari diri seseorang yang terbentuk menjadi sifat dan kemampuan interpersonal berasal dari pengalaman-pengalaman yang dimiliki seseorang dan terbentuk menjadi karakter. Oleh karena itu, lembaga pendidikan harus menyiapkan lulusan untuk mempunyai kemampuan yang dibutuhkan di dunia kerja, Seperti memiliki kemampuan beradaptasi dengan lingkungan baru, motivasi kerja yang tinggi, bisa berkomunikasi dengan baik, serta memiliki integritas yang tinggi sangat diperlukan. Karena *skill* yang dimiliki mahasiswa selama menempuh pendidikan tinggi menjadi bekal untuk mendapatkan pekerjaan.

Berdasarkan Peraturan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan No 3 tahun 2020 terhadap Standar Nasional Pendidikan, Yang ditunjang dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 74 tahun 2021 mengenai, Pengakuan satuan kredit pembelajaran program kampus merdeka mengeluarkan kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Kebijakan MBKM ini adalah proses pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa untuk dapat mengeksplorasi

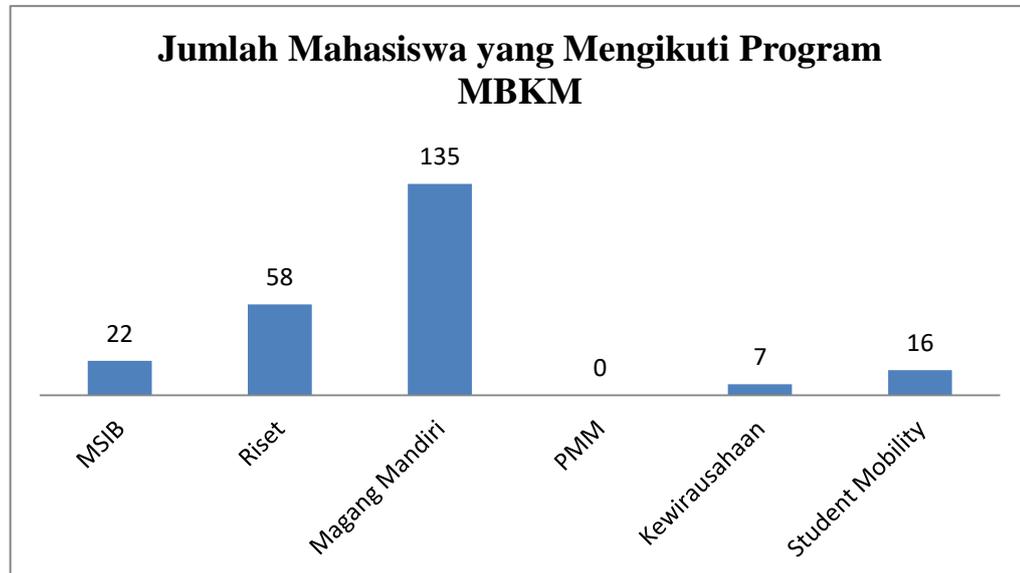
berbagai bidang ilmu pengetahuan diluar program studinya. Ada 8 pilihan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yakni Pertukaran Pelajar, Magang atau Praktik Kerja, Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan, Penelitian atau Riset, Proyek Kemanusiaan, Kegiatan Wirausaha, Studi atau Proyek Independen, dan Membangun Desa atau Kuliah Kerja Nyata Tematik. Hal ini memberikan kesempatan pada mahasiswa untuk terjun langsung di lapangan kerja, Berikut gambar delapan program MBKM.



**Sumber: Buku Panduan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka**

Sejak tahun 2020 Universitas Lampung mendukung adanya magang mandiri yang menandakan langkah maju untuk mendukung penerapan konsep (MBKM), pemilihan program magang mandiri ini karena berdasarkan data jumlah mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang mengikuti program MBKM mahasiswa lebih minat mengikuti magang mandiri daripada dengan program MBKM lainnya.

**Gambar Grafik 1.1: Jumlah Data Mahasiswa Yang Mengikuti Program MBKM**



**Sumber: Data Peserta MBKM FISIP T.A. 2023/2024**

Magang mandiri diintegrasikan sebagai kebijakan untuk memberikan pengalaman yang lebih sesuai dan kontekstual. magang mandiri dinyatakan sebagai prosedur yang efektif untuk melaksanakan dasar MBKM, karena magang mandiri dirancang untuk memberikan pengalaman secara langsung kepada mahasiswa melalui dunia kerja yang nyata. Kegiatan magang juga diatur untuk membangun kapasitas profesional dan praktis untuk membentuk mahasiswa menjadi sumber daya manusia (SDM) yang unggul.

Magang diharapkan menjadi penghubung antara dunia instansi-instansi pemerintah, non-pemerintah, dan lembaga swadaya dengan dunia kerja. Perguruan tinggi didorong untuk membentuk dan melaksanakan mekanisme pembelajaran yang inovatif, agar mahasiswa dapat mencapai pembelajaran yang meliputi aspek keterampilan dan pengetahuan. Adanya kebijakan (MBKM) diharapkan mampu menjadi jawaban atas tuntutan tersebut. Pembelajaran kampus merdeka merupakan wujud pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa dan menghadirkan tantangan dan kesempatan untuk dapat mengembangkan inovasi, kapasitas, kepribadian, kapabilitas, kebutuhan mahasiswa, kemandirian dalam

mencari dan menemukan pengetahuan melalui realitas dan dinamika lapangan seperti, kolaborasi, interaksi sosial, tuntutan kinerja, manajemen diri, target serta pencapaiannya.

Magang merupakan aktivitas mandiri mahasiswa yang dapat dilaksanakan diluar kampus, seperti institusi atau lembaga pemerintah, swasta, dan lembaga swadaya masyarakat atau lembaga non-pemerintah. Untuk mendapatkan *experience* nyata yang sesuai dengan kompetensi dan peminatan mahasiswa. Magang mandiri merupakan wujud nyata universitas untuk dapat memberikan pendidikan tinggi yang lebih sesuai, stimulasi kepesatan *profesional*, serta menyiapkan mahasiswa untuk mencapai karirnya.

Magang mandiri dilaksanakan selama 6 bulan di industri atau lembaga pemerintahan dan non- pemerintahan, juga mendapat pengakuan konversi sejumlah 20 SKS. magang adalah salah satu cara bagi mahasiswa untuk mendapatkan jaringan yang profesional serta dapat belajar dengan praktisi secara langsung untuk mendapatkan pengalaman dan kompetensi yang dimiliki mahasiswa, adanya program magang mandiri ini mahasiswa mendapatkan pengalaman kerja di instansi pemerintah dan non- pemerintah secara langsung dan turut ikut merasakan kegiatan yang ada di masing-masing instansi. Program magang memberikan manfaat pada industri karena memiliki tambahan sumber daya manusia (SDM) untuk bisa mengerjakan proyek-proyek industri yang bersifat rutin maupun non- rutin.

Persiapan untuk mengikuti magang mandiri harus disiapkan sumber daya manusia (SDM) yang siap untuk mengikuti program magang mandiri baik dari, mahasiswa dan dosen yang akan menjadi pembimbing lapangan, serta memberikan fasilitas kepada mahasiswa untuk memilih instansi tempat magang yang selaras dengan bidang ilmu yang diinginkan. Maka dari itu, perguruan tinggi harus menjalin kerjasama dengan beberapa mitra guna membangun relasi dan dapat menjadi tempat pilihan mahasiswa untuk aktivitas magang mandiri.

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) menerjunkan mahasiswa pada instansi-instansi pemerintahan dan non-pemerintahan, yang sudah memiliki

kerjasama dengan fakultas, seperti Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Provinsi Lampung (PPA), Balai Penjaminan Mutu Pendidikan (BPMP) Provinsi Lampung, PT. Perkebunan Nusantara VII, Yayasan Konservasi Way Seputih (YKWS), Bawaslu Provinsi Lampung, Mitra Bentala, Brin Jakarta, Direktorat Jenderal Potensi Pertahanan Kementerian Republik Indonesia, Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Bandar Lampung, Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Provinsi Lampung, Walhi Lampung, Mitra Bentala, Balai Pemerintahan Desa di Lampung Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia.

Berdasarkan hasil pra-riset wawancara dengan beberapa mahasiswa sosiologi angkatan 2021 di beberapa instansi kegiatan selama magang dilibatkan dalam kegiatan yang ada di instansi seperti, ikut pelatihan penyuluhan kepada petani-petani di PTPN, berkomunikasi dengan korban kekerasan perempuan, pelatihan sipades dan siskeudes pada kemendagri. Akan tetapi, berdasarkan pra-riset wawancara yang telah dilakukan mahasiswa juga mengakui selama magang mahasiswa lebih dominan dilibatkan pada pekerjaan dasar seperti membuat surat untuk kegiatan acara di instansi magang, mengatur konsumsi untuk kegiatan acara, dan biasanya mahasiswa tidak melakukan kegiatan apa-apa saat jam kerja karena tidak memiliki pekerjaan yang jelas hal ini tidak sesuai dengan tujuan MBKM. Menurut (Dirjen Dikti Kemendikbud, 2020) tujuan MBKM adalah mempersiapkan lulusan untuk memiliki *soft skill* dan *hard skill* untuk memasuki dunia kerja dalam hal ini, seharusnya mahasiswa magang mandiri dapat lebih banyak mengeksplor dunia kerja lebih banyak di instansi magang.

Merujuk pada penelitian yang dilakukan Penelitian berikutnya yang dilakukan oleh Arisandi Desi, dkk (2022) dengan judul Dampak Kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Magang Dan Studi Independen Dalam Meningkatkan Kompetensi Mahasiswa menunjukkan hasil bahwa kegiatan magang dan studi independen sangat membantu dalam meningkatkan kemampuan mahasiswa baik secara *soft skill* dan *hard skill*, kegiatan magang dan studi independen memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar secara langsung dan di

tempat magang yang dapat menjadi modal untuk menghadapi dunia kerja setelah lulus dari perguruan tinggi.

Selanjutnya pada penelitian yang dilakukan oleh Irawan Putri M, Mario, dan idrus irwansyah I (2023) dengan judul Dampak Program Magang MBKM Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Prodi Sosiologi Universitas Negeri Makassar menunjukkan hasil penelitian bahwa mahasiswa memiliki motivasi untuk mengikuti program magang MBKM baik secara *internal* dan *eksternal* seperti dorongan akademik dan eksplorasi minat dan karir, dan mahasiswa merasakan dampak baik secara *internal* dan *eksternal* setelah melakukan magang MBKM seperti manajemen waktu, relasi sosial, dan pengalaman praktis.

Penjabaran dari dua penelitian tersebut memiliki struktur yang identik, yakni program magang memberikan dampak baik yang dirasakan secara langsung oleh mahasiswa melalui kegiatan-kegiatan selama magang, namun hasil pra-riset wawancara dengan mahasiswa sosiologi angkatan 2021 kurang memberikan pengalaman nyata karena mereka dilibatkan dalam membuat surat untuk kegiatan acara di instansi magang, mengatur konsumsi untuk kegiatan acara, dan memiliki waktu kosong lebih banyak saat jam bekerja. Hal ini bertolak belakang dengan harapan dan kenyataan yang dihadapi oleh mahasiswa saat terjun langsung di instansi magang masing-masing.

Implementasi magang mandiri Universitas Lampung dirancang sebagai strategi untuk memberikan pengalaman yang lebih kontekstual serta relevan bagi mahasiswa, akan tetapi bentuk kerja sama yang dilakukan pihak universitas maupun fakultas dengan pihak instansi magang masih diperlukan penyesuaian terkait dengan program-program kerja yang akan diikuti oleh mahasiswa agar ilmu dan keterampilan mahasiswa dapat terasah dengan baik.

Berdasarkan hasil pra-riset wawancara dengan beberapa mahasiswa sosiologi angkatan 2021 terkait dengan persepsi mahasiswa pada program-program kerja yang sudah dilakukan selama magang mahasiswa menyatakan bahwa secara keseluruhan program-program kerja yang ada di instansi magang bagus dan bermanfaat untuk memberikan pengetahuan dan pengalaman baru, namun

mahasiswa juga memiliki perspektif bahwa pihak instansi magang kurang memberikan kesempatan kepada mahasiswa dalam mengeksplor dunia kerja sehingga mahasiswa merasa kurang dilibatkan pada pekerjaan-pekerjaan yang memiliki output, selain itu instansi magang yang kurang relevan dengan jurusan yang ditempuh.

Dari permasalahan tersebut peneliti ingin meneliti program MBKM magang mandiri dengan fokus penelitian pada *soft skill* mahasiswa jurusan sosiologi, karena peneliti ingin mendalami *soft skill* mahasiswa jurusan sosiologi setelah melakukan magang mandiri pada program MBKM dan mengetahui persepsi mahasiswa terhadap program kerja.

Urgensi pada penelitian ini adalah MBKM sebagai wadah mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan *soft skill*, namun realitanya saat terjun langsung di instansi magang belum sepenuhnya mahasiswa mendapatkan pengalaman nyata dari magang dapat, sehingga kemampuan *soft skill* belum optimal karena tempat instansi magang yang tidak sesuai dengan jurusan, kurangnya monitoring dari instansi magang terhadap kinerja mahasiswa sehingga mahasiswa mengikuti magang sebagai formalitas untuk mendapatkan konversi mata kuliah sebanyak 20 SKS.

## **1.2. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana *soft skill* mahasiswa jurusan sosiologi angkatan 2021 setelah melakukan magang mandiri pada program MBKM ?
2. Bagaimana persepsi mahasiswa terhadap program-program kerja yang ada di instansi magang ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mendeskripsikan *soft skill* mahasiswa jurusan sosiologi angkatan 2021 setelah melakukan magang mandiri pada program MBKM.
2. Untuk mengetahui persepsi mahasiswa terhadap program-program kerja yang ada di instansi magang.

#### 1.4 Manfaat Penelitian

##### a.) Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan ilmiah dan referensi dalam pemahaman program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang terkait dengan sosiologi pendidikan.

##### b.) Manfaat Praktis

1. Sebagai sumber referensi untuk peneliti selanjutnya dan pembaca terkait dengan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM).
2. Sebagai masukan kepada pelaksana tinggi program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) universitas agar dapat memperhatikan tempat instansi magang mahasiswa agar *soft skill* yang dimiliki dapat diasah dengan optimal.

## II TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Tinjauan *Soft skill*

#### 2.1.2 Pengertian *Soft skill*

Menurut (Ririn et al., 2017) dalam (Azhar, 2020) *soft skill* atau non-teknis adalah keterampilan pribadi yang khusus dan bersifat non-teknis, tidak berbentuk dan serta kepribadian yang dapat menunjukkan kekuatan seseorang sebagai media konflik, negosiator, pendengar, dan pemimpin. Dapat juga dikatakan dengan kemampuan interpersonal seperti kemampuan bekerja sama dengan tim dan berkomunikasi.

Menurut (Iriani, 2017) dalam (Azhar, 2020) keterampilan *soft skill* atau non-teknis diuraikan sebagai “perilaku pribadi serta interpersonal yang mengelaborasi dan memaksimalkan kompetensi manusia (pembinaan, pembentukan tim, pengambilan keputusan, dan inisiatif). Menurut (Sarjiyati, 2011 dalam Rivaldi, 2019) *soft skill* adalah sebagai pelengkap *hard skill* ragam kemampuan ini adalah bagian dari kecerdasan intelektual seseorang dan kerap dijadikan ketentuan untuk mendapatkan jabatan atau pekerjaan.

*Soft skill* secara sosiologis merupakan yang berkaitan dengan EQ (*Emotional Intelligence Quotient*) himpunan karakter, rahmat sosial, komunikasi, bahasa, habit pribadi, keramahan, percaya diri yang menjadi ciri hubungan dengan orang lain. *Soft skill* lebih menegaskan pada emosi diri sendiri dan dapat disimpulkan *soft skill* merupakan tindakan individu yang tidak terlihat bentuknya dan bersifat interpersonal maupun personal yang dapat bertumbuh dan mengembangkan kualitas diri seseorang.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat ditarik kesimpulan *soft skill* adalah kemampuan individu yang bersifat personal, yang dapat membantu seseorang dalam menggunakan kemampuannya untuk bersosialisasi dan beradaptasi dengan lingkungan baru, *soft skill* juga dapat diasah melalui pengalaman individu.

### **2.1.2 Pembagian Jenis *Soft skill***

Menurut (Rivaldi, 2019) menyatakan pada dasarnya terdapat dua jenis *soft skill* yakni Kualitas Intrapersonal yang terbagi menjadi lima sebagai berikut:

a.) Mampu Bertanggung Jawab

Tanggung jawab merupakan kepercayaan yang sudah diberikan kepada seseorang untuk menjalankan tugas sesuai dengan kemampuannya dan arahan, tanggung jawab dipercaya sebagai karakter pribadi profesional yang memiliki peran penting dalam prestasi kerja.

b.) Memiliki Kepercayaan Diri

Percaya diri adalah percaya kekuatan dalam kemampuan diri serta terlihat menjadi kepribadian yang positif.

c.) Mampu Bersosialisasi

Sosialisasi merupakan proses menginternalisasi aturan-aturan kelompok hidup tempat tinggal sehingga berkembang menjadi satu pribadi yang unik agar mendapatkan kepercayaan sikap, nilai, dan kebiasaan.

d.) Mampu *Self Management*

merupakan cara seseorang untuk membenahi tingkah dan mendidik dirinya sendiri, cara pertama dari adalah mengenali diri sendiri mengenai kelebihan dan kekurangan diri.

e.) Integritas Atau Kejujuran

Didefinisikan sebagai berlaku, berperilaku, berbicara, dan berpikir serta baik dan benar dalam berpegang teguh pola aturan dan kaidah moral.

Dan kualitas Interpersonal *soft skill* terbagi menjadi lima yakni:

a) *Leadership* / Kepemimpinan

Kepemimpinan adalah tahap memengaruhi orang lain baik individu maupun kelompok agar berperilaku dalam mencapai tujuan yang ditentukan.

b) Kemampuan Bernegosiasi

Negosiasi merupakan tahap untuk mencapai kesepakatan bersama melalui tawar-menawar dan diskusi.

c) Mampu Kerja Sama Dalam Tim

Kerja sama tim yakni keahlian untuk mencapai satu visi dan misi yang sama serta mengarahkan kemampuan memperoleh individu ke dalam sasaran organisasi.

d) Berbagi Ilmu Dengan Orang Lain

Berbagi ilmu merupakan cara yang digunakan untuk memberi peluang kepada anggota organisasi ataupun instansi untuk berbagi ilmu pengetahuan, pengalaman, gagasan yang dimiliki kepada anggota lainnya.

e) Komunikasi

Komunikasi adalah skill seseorang untuk mengomunikasikan gagasan, ide, dan pesan kepada orang lain secara jelas dan mudah di pahami.

## 2.2 Tinjauan Mahasiswa

Secara etimologis, mahasiswa berasal dari kata “maha” yang artinya besar dan “siswa” yang artinya murid, oleh karena itu mahasiswa adalah murid besar. Murid besar yang dimaksudkan pada pengertian diatas adalah pada perbedaan kelakuan dan perlakuan dibandingkan dengan murid biasa. Menurut (Rufaida & Prihatsanti, 2018) mahasiswa merupakan individu yang belajar serta menekuni disiplin ilmu yang dijalannya secara mantap dan menjalani kelas perkuliahan yang sangat dipengaruhi oleh keterampilan mahasiswa karena pada kenyataannya mahasiswa ada yang disibukkan oleh kegiatan kemahasiswaan atau bekerja.

Menurut (Lisa Dwi Lastary & Anizar Rahayu, 2018) dalam (Hafizhuddin, 2019) Mahasiswa merupakan individu yang belajar serta menekuni disiplin ilmu yang dijalannya secara mantap dan menjalani kelas perkuliahan yang sangat

dipengaruhi oleh keterampilan mahasiswa karena pada kenyataannya mahasiswa ada yang disibukkan oleh kegiatan kemahasiswaan atau bekerja.

Mahasiswa selain menekuni disiplin ilmu yang dijalani mahasiswa juga dituntut mengasah ilmu dan keterampilan diluar kurikulum reguler dan mempersiapkan diri untuk bersaing di dunia kerja maka dari itu, Fisip Universitas Lampung memberikan arahan kepada mahasiswa untuk mengikuti program magang yang berguna untuk pengembangan keterampilan praktis dan profesional, membuka peluang karir, membangun jaringan profesional di instansi magang, dan peningkatan daya saing lulus, dan memberikan pengalaman.

### **2.2.1 Kriteria Mahasiswa Calon Peserta Magang**

Menurut (Pendidikan, 2023) Peserta program magang adalah mahasiswa aktif Universitas Lampung yang memenuhi kriteria sebagai berikut:

- a. Mahasiswa aktif S1
- b. Peserta adalah mahasiswa minimal pada semester 5
- c. Minimal IPK 2,75 dibuktikan dengan melampirkan transkrip akademik terakhir yang sudah ditandatangani Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kerjasama
- d. Masih Terdaftar sebagai Mahasiswa
- e. Melampirkan fotocopi KTM yang masih berlaku
- f. Melampirkan Fotocopi bukti pembayaran UKT yang terakhir
- g. Mendapatkan persetujuan dari pembimbing akademik dan ketua program studi/jurusan/bidang
- h. Bersedia melaksanakan magang selama 6 bulan serta menyatakan kesanggupan untuk memenuhi peraturan yang ada pada program magang dan siap ditempatkan dilokasi mana saja (fakta integritas).

### **2.3 Tinjauan Magang**

Magang merupakan kegiatan atau pelatihan secara langsung ke dunia kerja yang dilakukan oleh mahasiswa untuk mengembangkan kemampuannya, menurut (Saputra & Jalinus, 2020) dalam (Hasan, 2020) program magang

dapat meningkatkan keterampilan, kemampuan beradaptasi, dan kreativitas di dunia kerja yang terus berubah. Menurut (Dewi & Lubis, 2022) magang merupakan kegiatan serta program yang dilaksanakan secara individu ataupun lembaga program magang yang diperlukan sebagai sarana dalam memberikan gambaran dunia kerja.

Magang adalah suatu kegiatan yang oleh mahasiswa semester akhir maupun Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) untuk bisa memahami dan mempelajari pekerjaan yang diinginkannya sebelum memasuki dunia kerja. Magang merupakan aktivitas mandiri mahasiswa yang dapat dilaksanakan diluar kampus seperti institusi atau lembaga pemerintah, swasta, dan lembaga swadaya masyarakat atau lembaga non-pemerintah untuk mendapatkan *experience* nyata yang sesuai dengan kompetensi dan peminatan mahasiswa.

Magang mandiri merupakan magang yang menuntut keaktifan mahasiswa untuk lebih mampu mengomunikasikan ketertarikannya untuk masuk ke dalam industri kerja melalui kegiatan magang, magang mandiri ini dikelola oleh setiap perguruan tinggi dan masing-masing fakultas serta mahasiswa wajib mendapatkan rekomendasi untuk mengikuti kegiatan magang mandiri pada mitra-mitra yang bekerjasama dengan pihak fakultas.

## **2.4 Tinjauan Program MBKM**

### **2.4.1 Esensi MBKM**

Kebijakan MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka) yang direncanakan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan melalui hukum Menteri Kebudayaan dan Pendidikan No 3 Tahun 2020 pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi dengan standar proses pembelajaran. Khususnya pada pasal 15 dan 18, yakni pada pasal 15 berisi 4 poin utama yang dibahas pertama proses pembelajaram di luar program studi dilaksanakan berdasarkan perjanjian kerja sama antara perguruan tinggi dengan perguruan tinggi atau lembaga lain yang terkait dan hasil kuliah diakui melalui mekanisme transfer SKS, kedua proses pembelajaran di luar program studi merupakan kegiatan dalam program yang dapat ditentukan oleh kementerian

dan atau pemimpin perguruan tinggi, ketiga proses pembelajaran di luar program studi dilaksanakan dibawah bimbingan dosen, dan keempat proses pembelajaran di luar program studi tidak bagi program sarjana terapan prodi kesehatan.

Pada pasal 18 berisi 3 poin utama, yakni pertama paling sedikit empat (4) semester dan paling lama sebelas (11) semester adalah pembelajaran di dalam program studi, kedua satu (1) semester atau setara dengan dua puluh (20) SKS merupakan pembelajaran di luar program studi pada perguruan tinggi yang sama, dan ketiga paling lama dua (2) semester atau setara dengan empat puluh (40) SKS dengan ketentuan pembelajaran pada program studi yang sama di perguruan tinggi berbeda, pembelajaran pada program studi yang berbeda di perguruan tinggi berbeda, atau pembelajaran di luar perguruan tinggi.

MBKM merupakan pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa oleh karena itu, kebijakan ini dibuat oleh pemerintah untuk mendukung pembelajaran yang fleksibel karena selama ini mahasiswa hanya mengikuti mata kuliah yang sudah ditentukan oleh pihak PPS (Penyelenggara Program Studi). Dengan demikian, kebijakan MBKM bisa memberikan proses pembelajaran yang fleksibilitas kepada mahasiswa sehingga berfokus pada bakat dan minat mahasiswa.

#### **2. 4.2 Jenis-Jenis Program MBKM**

Ragam kegiatan pembelajaran sesuai dengan Permendikbud No 3 Tahun 2020 pasal 15 ayat 1 bisa dilaksanakan di dalam program studi dan diluar program studi sebagai berikut:

##### **a) Pertukaran Pelajar**

Pada saat ini pertukaran mahasiswa dapat *full credit transfer* dan sudah banyak dilakukan oleh perguruan tinggi di luar negeri akan tetapi, sistem transfer kredit yang dilakukan oleh perguruan tinggi dalam negeri masih sangat minim jumlahnya, pertukaran pelajar diadakan untuk membangun beberapa sikap mahasiswa yang sudah tertulis di dalam Peraturan Menteri

Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) No 3 Tahun 2020, yakni menilai keanekaragaman budaya, pengetahuan, keyakinan, agama, dan tanggapan atau orisinal orang lain, bekerja sama, serta memiliki kepedulian dan kepekaan sosial terhadap masyarakat dan lingkungan.

b) Magang Atau Praktik Kerja

Mahasiswa saat ini kurang mendapat keahlian pada dunia industri atau kerja profesional nyata, sehingga kurang siap bekerja sementara itu, magang yang dimiliki durasi waktu kurang dari 6 bulan tidak cukup mendapatkan pengalaman dan kompetensi industri bagi mahasiswa, perusahaan yang menjadi tempat magang mahasiswa juga menyampaikan magang dengan durasi yang sangat cepat tidak memberi manfaat dan mengganggu aktivitas perusahaan.

c) Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan

Mutu pendidikan dasar dan menengah di Indonesia masih sangat rendah, muatan satuan pendidikan di Indonesia amat banyak dan beraneka ragam dari pendidikan formal, non-formal, dan informal. Aktivitas pembelajaran dalam sistem asistensi mengajar yang dilaksanakan oleh mahasiswa di satuan pendidikan sekolah dasar, menengah pertama, dan menengah kejuruan.

d) Penelitian atau Riset

Untuk mahasiswa yang mempunyai *passion* menjadi seorang peneliti, MBKM mewujudkannya dalam bentuk kegiatan penelitian di lembaga riset atau pusat studi, dengan penelitian ini mahasiswa dapat membangun metode berpikir yang kritis dan sangat dibutuhkan dalam berbagai rumpun keilmuan pada jenjang pendidikan. Dengan adanya kemampuan berpikir kritis mahasiswa akan lebih mempelajari, mengerti, serta memadai dalam melakukan cara riset secara lebih baik.

e) Proyek Kemanusiaan

Indonesia sangat sering mengalami bencana alam seperti tsunami, gempa bumi, erupsi gunung berapi, dan lain-lainnya. Selama ini perguruan tinggi negeri banyak membantu dalam mengatasi bencana yang terjadi melalui proyek kemanusiaan, namun selama ini mahasiswa dilibatkan menjadi

sukarelawan dan berdurasi cepat sehingga jiwa muda, kompetensi ilmu, serta minat bisa membentuk “*foot soldiers*” dalam proyek-proyek kemanusiaan serta pemabangunan yang ada di dalam negeri dan luar negeri.

f) Kegiatan Wirausaha

Pada riset IDN *Research Institute* tahun 2019 sebanyak 69,1% generasi milenial mempunyai minat untuk berwirausaha, namun potensi wirausaha untuk generasi milenial belum dapat dikelola dengan baik. Maka dari itu, kebijakan MBKM memajukan pengembangan untuk wirausaha melalui program kegiatan belajar yang sebanding.

g) Studi atau Proyek *Independen*

Saat ini banyak mahasiswa yang mempunyai *passion* untuk membentuk karya besar atau ide inovatif yang dapat dilombakan pada taraf internasional, pola studi atau proyek *independen* menjadi pelengkap dari kurikulum yang sudah diambil. Pada kegiatan studi atau proyek independen mampu dilakukan dalam model kerja kelompok lintas disiplin keilmuan.

h) Membangun Desa atau Kuliah Kerja Nyata Tematik

Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) adalah suatu pola pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar untuk mahasiswa agar hidup di tengah-tengah masyarakat dan secara langsung mengidentifikasi potensi serta menangani masalah bersama masyarakat yang diharapkan mampu memajukan potensi desa dan mencari solusi akan masalah yang ada di desa.

### 2. 4.3 Manfaat MBKM

Menurut (Kemendikbud, 2021) Manfaat yang didapat dari adanya program MBKM yakni terbagi menjadi beberapa bagian yakni :

a.) Mahasiswa

Memperoleh kesempatan yang lebih luas, dapat mengeksplorasi minat dan bakatnya selama mengikuti perkuliahan, dan memperoleh

keterampilan kerja khusus dan keterampilan yang relevan untuk memasuki masyarakat 4.0.

b.) Institusi PPS (Penyelenggara Program Studi) Sarjana

Meningkatkan kapasitas institusi Perguruan Tinggi (PT) penyelenggara dalam melakukan evaluasi diri pada bagian proses pembelajaran dan melakukan peningkatan kapasitas berdasarkan analisis tersebut, meningkatkan kualitas pembelajaran dalam rangka pemenuhan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), memperkecil kesenjangan kemampuan PPS dalam memberikan kemampuan kerja khusus mahasiswa yang relevan dengan tuntutan pemanfaatan teknologi mutakhir, meningkatkan kapasitas institusi penyelenggara dalam memberdayakan dan memberi nilai tambah dari kerja sama dengan pemangku kepentingan yang relevan, dan meningkatkan kapasitas institusi PT dalam melakukan rekognisi proses pembelajaran dari institusi luar.

## **2.5 Tinjauan Persepsi**

Menurut (Arifin 2017 dalam (Najmudin, 2020) menyatakan bahwa persepsi adalah kemampuan panca indera mengartikan stimulus yang masuk ke dalam alat indera manusia. Persepsi pada setiap individu terdapat sudut pandang dalam penginderaan yang mempersepsikan sesuatu itu baik atau persepsi yang positif dan persepsi negatif yang akan mempengaruhi tindakan manusia yang tampak atau nyata.

Menurut (Asnori 2020 dalam (Najmudin, 2020) persepsi adalah salah satu yang digunakan pada bidang psikologi. Secara umum persepsi diartikan sebagai tanggapan langsung atau proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui penginderaan. Persepsi menurut kamus besar psikologi diartikan seperti proses pengamatan terhadap lingkungan dengan menggunakan indra yang dimiliki sehingga menjadi sadar akan segala sesuatu yang ada dilingkungannya.

Menurut (Luthans 2016:194 dalam (Najmudin, 2020) menyatakan pandangan lebih luas soal persepsi yakni interpretasi unik dari suatu situasi, bukan merekam situasi. secara singkat persepsi adalah proses kognitif kompleks yang menghasilkan gambaran dunia yang unik, yang mungkin agak berbeda dari realita. Maka dapat ditarik kesimpulan persepsi adalah tanggapan dan sudut pandang individu terhadap suatu hal yang didapat dari suatu pengalaman yang melalui panca indra.

### **2.5.1 Menurut Irwanto dalam (Fikri, 2016) ada 2 jenis persepsi yakni:**

- a.) Persepsi Positif, yakni persepsi akan menggambarkan segala pengetahuan dan tanggapan yang selaras dengan objek persepsi yang diteruskan dengan upaya pemanfaatannya.
- b.) Persepsi Negatif, yakni persepsi akan menggambarkan segala pengetahuan dan tanggapan yang tidak selaras dengan objek persepsi. hal ini akan diteruskan dengan kepastian untuk menerima atau menolak dan menentang segala objek yang dipersepsikan.

maka dapat ditarik kesimpulan apabila persepsi tersebut selaras dengan pengetahuan, maka hal tersebut dikatakan sebagai persepsi positif sedangkan objek persepsi tidak selaras dengan pengetahuan maka hal tersebut menjadi persepsi negatif.

## **2.6 Penelitian Terdahulu**

Penelitian terdahulu berfungsi sebagai bahan rujukan dan perspektif untuk perbandingan bagi penulis, sehingga ada pembeda penelitian dari peneliti- peneliti sebelumnya. Beberapa penelitian terdahulu yang menjadi referensi yakni:

No	Nama Peneliti, Tahun Penelitian, dan Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan Penelitian Mahasiswa
1.	Desi, Mutiara Diana M, dan Mawardi Cristanti V (2022) Dampak Kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Magang Dan Studi Independen Dalam Meningkatkan Kompetensi Mahasiswa	Pada penelitian ini terdapat 4 hasil dari survey yang dilakukan 1. Sebanyak 72% memiliki pengetahuan tentang Magang dan Studi Independen melalui sosialisasi yang dilakukan oleh program studi dan selebihnya mahasiswa mengetahui dari website resmi MBKM, dan media sosial universitas. 2. Sebanyak 84,2 % mahasiswa melaksanakan Magang dan Studi Independen Magang dan Studi Independen dengan waktu pelaksanaan 6 bulan hal ini menunjukkan pelaksanaan Magang dan Studi Independen sudah sesuai dengan kebijakan Magang MBKM. 3. Mahasiswa juga menunjukkan ada peningkatan baik <i>soft skill</i> seperti kemampuan komunikasi, kemampuan kerja sama tim, kemampuan penyelesaian masalah, dan kemampuan berpikir kreatif dan inovatif. maupun <i>hard skill</i> seperti kemampuan melakukan perancangan, analisis sistem, kemampuan pemrograman, dan kemampuan dokumentasi 4. Mahasiswa juga	Perbedaan pada penelitian ini terletak metode penelitian yang digunakan, metode pada penelitian sebelumnya menggunakan kuantitatif sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan kualitatif dengan jenis penelitian fenomenologi, penelitian ini belum menggunakan teori sebagai pisau analisis sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan teori besar modal sosial Pierre Bourdie dan Robert D. Putnam.

		melaksanakan pembelajaran kolaboratif berbasis proyek kelompok.	
2.	Irawan Putri M, Mario, dan Idrus Irwansyah I (2023) Dampak Program Magang MBKM terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Prodi Sosiologi Universitas Negeri Makassar	Dengan adanya program Magang mahasiswa memiliki motivasi yang terdiri dari internal seperti dorongan akademik, kebutuhan ekonomi, dan eksplorasi minat bakat dan motivasi eksternal yang terdiri dari dorongan pihak kampus dan dorongan sesama mahasiswa. Dan dampak dari adanya program MBKM magang terdiri menjadi 2 yakni dampak internal manajemen waktu, pengalaman praktis, dan pengalaman realitas industri serta dampak eksternal relasi sosial dan kontribusi positif dari masyarakat	Perbedaan penelitian ini terletak pada fokus penelitian, teori yang digunakan, dan objek penelitian. Pada penelitian sebelumnya fokus penelitian terletak pada kesiapan kerja mahasiswa dengan adanya program magang MBKM dan penelitian yang akan dilakukan fokus penelitiannya terletak pada <i>soft skill</i> mahasiswa setelah melakukan program magang mandiri MBKM. teori yang digunakan pada penelitian sebelumnya menggunakan teori pilihan rasional milik James coleman sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan menggunakan teori modal sosial Pierre Bourdie dan Robert D. Putnam, dan objek penelitian sebelumnya adalah mahasiswa sosiologi Universitas Negeri Makassar dan pada penelitian yang akan dilakukan adalah mahasiswa sosiologi Universitas Lampung.
3.	Wijihastuti Risa S, Perdana Analekta T, et.al (2022) Evaluasi Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka Mandiri Prodi Biologi Universitas Al-Azhar Indonesia:	Pada penelitian menunjukkan pemahaman mahasiswa terhadap program MBKM sebanyak 93.3% mahasiswa mengetahui adanya program MBKM, 72% mahasiswa sangat tertarik mengikuti program MBKM, dan respon mahasiswa dari 3	Perbedaan pada penelitian adalah metode yang digunakan pada penelitian sebelumnya menggunakan metode kuantitatif dengan cara menarik data survey, sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan kualitatif dengan jenis penelitian fenomenologi, dan pada

	Studi Kasus Respon Mahasiswa	program MBKM yakni Pertukaran Pelajar dengan hasil seluruh mahasiswa yang mengikuti pertukaran pelajar merasakan manfaat baiknya dari program tersebut dan sebanyak mahasiswa akan mengikuti kembali pertukaran pelajar jika diberi kesempatan, Asistensi Mengajar dengan hasil menunjukkan mahasiswa merasa sangat puas dengan pembekalan pedagogi yang diberikan, dan Magang bersertifikat dengan hasil menunjukkan mahasiswa magang meningkatkan kerja sama, kedisiplinan, dan rasa percaya diri	penelitian sebelumnya belum menggunakan teori sebagai pisau analisis, sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan teori modal sosial Pierre Bourdieu dan Robert D. Putnam.
--	------------------------------	---	---

Pada tabel penelitian terdahulu 2.6 hasil penelitian menurut (Arisandi et al., 2022) menunjukkan bahwa mahasiswa yang melaksanakan magang dan studi independen memiliki peningkatan yang baik pada *soft skill* komunikasi, kerja sama, penyelesaian masalah, dan berpikir kreatif serta inovatif dan pada hasil penelitian (Wijihastuti et al., 2022) mengemukakan adanya *soft skill* kerja sama pada mahasiswa yang melaksanakan magang dan hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh (Arisandi et al., 2022) tetapi ada *soft skill* lain yang dikemukakan yakni kedisiplinan dan rasa percaya diri . Hal ini berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Irawan et al., 2023) bahwa mahasiswa yang mengikuti program magang memiliki dua dampak yakni dampak internal yang terdiri dari *soft skill* manajemen waktu, pengalaman praktis, pengalaman realitas dan dampak eksternal yang terdiri dari relasi sosial dan kontribusi positif. Dari Penelitian terdahulu yang sudah dijelaskan memiliki perbedaan dengan penelitian ini yakni :

1. Metode yang digunakan pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Arisandi et al., 2022) dan (Wijihastuti et al., 2022) menggunakan metode kuantitatif sedangkan pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian fenomenologi.
2. Pada penelitian yang dilakukan oleh (Arisandi et al., 2022) dan (Wijihastuti et al., 2022) belum menggunakan analisis teori sedangkan pada penelitian ini menggunakan teori modal sosial milik Pierre Bourdie.
3. Pada penelitian yang dilakukan oleh (Irawan et al., 2023) terletak pada fokus penelitian yang dilakukan yakni pada penelitian sebelumnya fokus penelitiannya adalah kesiapan kerja mahasiswa karena ada program MBKM sedangkan penelitian ini fokus pada *soft skill* mahasiswa setelah melakukan magang dan pada teori yang digunakan pada penelitian sebelumnya menggunakan teori rasional pilihan milik James Coleman sedangkan pada penelitian ini menggunakan teori modal sosial milik Pierre Bourdie.

## 2.7 Teori Modal Sosial

Pemikiran Bourdie memiliki 2 konsep yakni Habitus dan Lingkungan, habitus merupakan struktur mental atau kognitif yang digunakan aktor untuk menghadapi kehidupan sosial. Secara dialektika habitus adalah produk internalisasi struktur dunia sosial (Bourdie,1989:18) habitus diperoleh sebagai akibat dari lamanya posisi dalam kehidupan sosial yang diduduki dan lingkungan (*field*) menurut Bourdie lingkungan adalah arena pertarungan (Bourdie dan wacquant,1992:101). modal sosial adalah Menurut Bourdie ada dua lingkungan yang saling berkaitan Peran berbagai agen dalam lingkungan ditentukan oleh modal yang dimiliki (Anheier, Gerhards, Romo,1995) pada penelitian ini menggunakan satu tipe kapital bourdie yakni modal sosial yang terdiri dari hubungan sosial yang bernilai antara individu. Modal sosial mengacu pada hubungan antara individu, norma resiprositas dan kepercayaan. Sebuah masyarakat yang terdiri banyak individu yang memiliki kebaikan moral tetapi terasing tidak mesti memiliki modal sosial (Putnam, 2000). Modal sosial terdiri dari banyak hubungan aktif di antara orang-orang kepercayaan, saling pengertian, dan nilai-nilai bersama dan perilaku yang

mengingat anggota jaringan manusia dan komunitas dan memungkinkan terjadinya tindakan kooperatif (Cohen dan Prusak, 2011).

Menurut Robert D Putnam mengapa modal sosial itu penting yang pertama dengan adanya kepercayaan di antar masyarakat maka akan lebih mudah untuk memecahkan masalah secara kolektif, kedua dengan adanya jaringan sosial juga sebagai saluran untuk mengalirnya informasi berguna yang memfasilitasi pencapaian tujuan kita, dan ketiga dengan adanya norma maka inividu dapat memberikan dorongan solidaritas. dalam modal sosial milik Putnam ada *bridging social capital* menurut (La Ola et al., 2020) adalah dijelaskan sebagai interaksi-interaksi dan kerjasama yang beragam dan bisa digunakan untuk memperluas pengetahuan.

## **2.8 Teori Belajar Konstruktivisme**

Teori Belajar Konstruktivisme yang dicetuskan oleh salah satu tokoh yakni John Dewey yang mengungkapkan bahwa pengalaman langsung dan interaktif adalah sarana terbaik untuk memahami dan memanfaatkan pengetahuan, dua aspek utamanya adalah pemusatan pembelajaran melalui pengalaman aktivitas dan pemberdayaan peserta didik untuk berpartisipasi dalam pembelajaran.

Penekanan pada pembelajaran melalui pengalaman terbagi menjadi tiga yakni, pengalaman sebagai asas pembelajaran, relevansi pengalaman dengan kehidupan sehari-hari, dan aktivitas dan refleksi. Sedangkan, penekanan pada pemberdayaan siswa untuk aktif berpartisipasi dalam pembelajaran terbagi menjadi tiga yakni, peran aktif siswa, demokratisasi pembelajaran, dan pembelajaran kolaboratif. Filosofi John Dewey yang berupa “belajar sambil melakukan” telah membentuk pendidikan yang modern dan mengubah cara kita belajar dan menggunakan informasi, pada filosofinya yang inovatif dan berpusat pada peserta didik telah memberikan kontribusi untuk mendorong pemikiran kritis dan pengalaman langsung, pendekatan ini juga telah menghasilkan kurikulum yang berpusat pada peserta didik.

Konsep pembelajaran menurut teori belajar konstruktivisme yakni, sebuah proses pembelajaran yang mengkondisikan peserta didik untuk melakukan proses aktif membangun konsep baru, pengertian baru, dan pengalaman baru. Menurut (Setiawan & Indonesia, 2017) ada lima ciri-ciri teori belajar konstruktivisme yakni:

- a. Orientasi, yakni peserta didik diberi kesempatan untuk mengembangkan motivasi dalam mempelajari sesuatu topik dengan memberikan kesempatan observasi.
- b. Elisitasi, yakni peserta didik mengungkapkan idennya dengan jalan diskusi, menulis, dan lain-lainnya.
- c. Restrukturisasi Ide, yakni klarifikasi ide dengan ide orang lain, membangun ide baru, dan mengevaluasi ide baru.
- d. Penggunaan Ide Baru dalam Berbagai Situasi, yakni ide atau pengetahuan yang telah terbentuk perlu diterapkan pada bermacam-macam situasi.
- e. Review, yakni dalam mengaplikasikan pengetahuan, gagasan yang ada perlu diperbaiki dengan menambahkan atau mengubah.

Teori belajar konstruktivisme yang dicetuskan oleh John Dewey relevan dengan penelitian yang akan dilakukan, yang dimana teori ini menjelaskan bahwa pengalaman secara langsung dan pemberdayaan peserta didik dalam pembelajaran dan berpusat pada peserta didik. Teori ini berkaitan dengan program magang mandiri yang dilakukan oleh mahasiswa untuk menemukan konsep baru, pengetahuan baru, dan pengalaman baru melalui aktivitas selama magang.

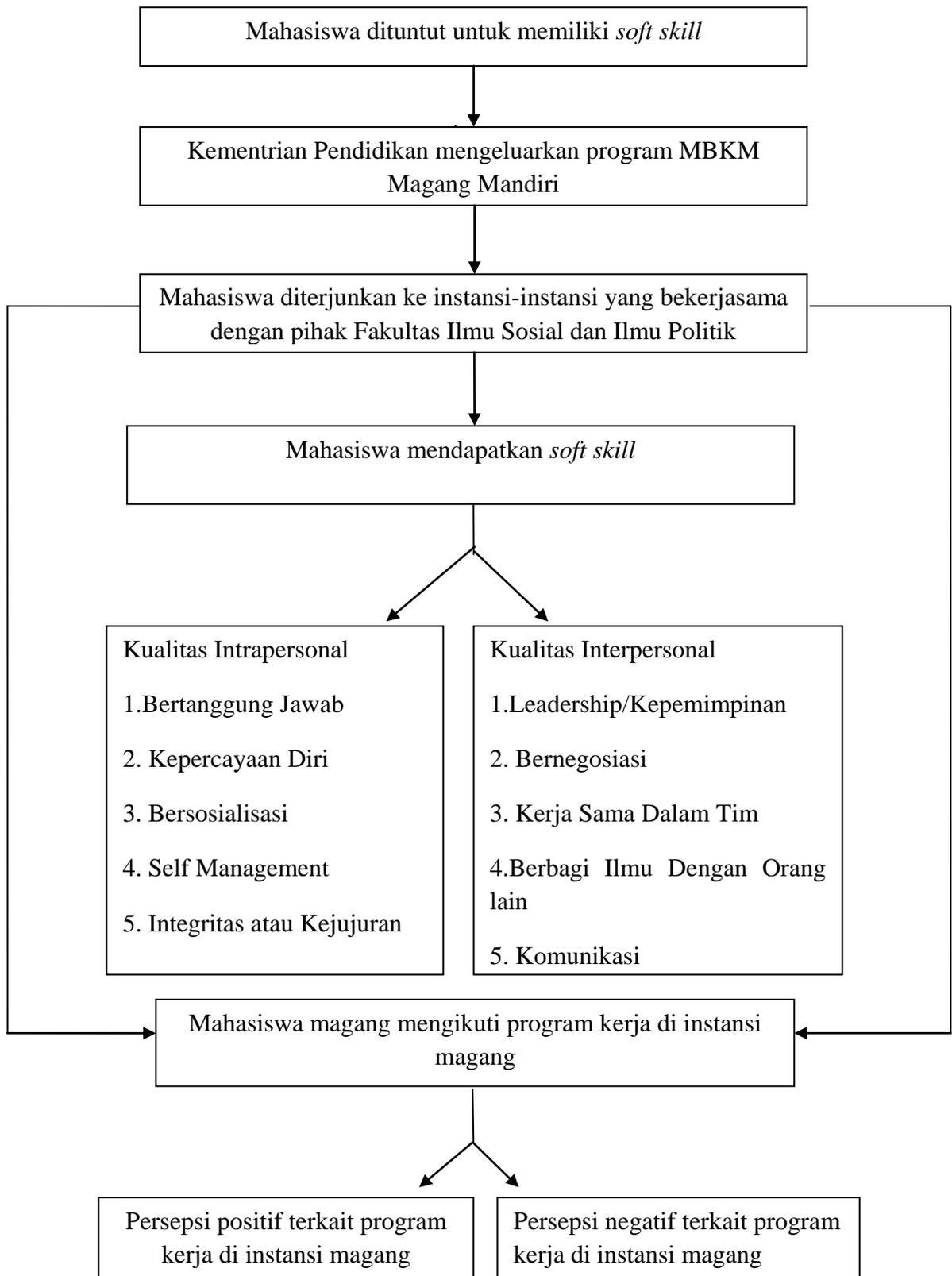
## **2.9 Kerangka Berpikir**

Saat ini kurikulum pendidikan Indonesia mengalami perkembangan pada tahun 2020 kemendukbudirstek meluncurkan suatu inovasi yang memberikan kesempatan untuk dapat mengasah minat dan bakat mahasiswa melalui program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dengan terjun langsung ke dunia kerja untuk menghadapi perubahan-perubahan, seperti budaya, sosial, kemajuan teknologi, dan lain-lainnya. Oleh karena itu, kemampuan mahasiswa harus disiapkan dengan kebutuhan zaman. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik merupakan fakultas yang sudah menjalankan program Merdeka Belajar Kampus

Merdeka melalui beberapa program salah satunya magang mandiri yang memberikan kebebasan kepada mahasiswa untuk belajar diluar kelas, konversi mata kuliah sebesar 20 SKS dengan adanya program magang mandiri diharapkan dapat memberikan pengalaman dan *soft skill* kepada mahasiswa.

Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang dilaksanakan selama 1 semester memberikan peluang kepada mahasiswa magang untuk mengasah *soft skill* intrapersonal seperti bertanggung jawab pada tugas-tugas yang diberikan oleh pihak instansi kepada mahasiswa magang, memiliki kemampuan percaya diri untuk dapat menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh pihak instansi dengan baik dan benar, mampu bersosialisasi dengan individu yang ada di lingkungan instansi magang, memiliki kemampuan manajemen diri atau dapat mengatur waktu, prioritas, dan kegiatan pada tugas-tugas yang diberikan pihak instansi, memiliki kemampuan integritas atau kejujuran terhadap kendala-kendala yang dihadapi selama melaksanakan magang, dan *soft skill* interpersonal seperti kepemimpinan berupa dipercaya untuk memegang salah satu *job desk* pada suatu kegiatan yang ada di instansi, menegosiasikan tugas magang, dan membuat kesepakatan bersama ketika dilibatkan dalam kegiatan, mampu bekerja sama dengan maupun anggota kelompok magang ,seperti memberikan ide-ide kreatif ketika akan membuat kegiatan dan pembagian tupoksi secara merata.

Pada penelitian ini menggunakan teori modal sosial milik Pierre Bourdieu yang memiliki konsep jaringan sosial yang digunakan sebagai untuk mendapatkan informasi yang dapat berguna untuk memfasilitasi tujuan seseorang dan kepercayaan yang menyatakan bahwa dengan adanya kepercayaan dia antara mahasiswa, mentor, dan rekan kerja akan lebih mudah untuk memecahkan masalah dengan kerja sama dan teori belajar konstruktivisme milik John Dewey yang menyatakan bahwa pengalaman langsung dan aktif adalah media untuk memahami dan memanfaatkan pengetahuan, 2 aspek utamanya adalah pengalaman aktivitas dan pemberdayaan peserta didik untuk berpartisipasi dalam pembelajaran yang didapat melalui program-program kerja yang ada di instansi sehingga mahasiswa mendapatkan pengalaman aktivitas pembelajaran secara langsung adapun alur kerangka berpikir pada penelitian ini sebagai berikut:



**Sumber: Diolah Oleh Peneliti (2024)**

### III. METODE PENELITIAN

#### 3.1 Tipe Penelitian

Metodologi kualitatif adalah metode penelitian yang akan menghasilkan data deskriptif berbentuk kata-kata ataupun lisan dari orang-orang dan karakter yang diperhatikan. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang lebih memfokuskan pada pemahaman yang terkait dengan masalah-masalah dalam kehidupan sosial berbasis pada kondisi realitas atau *natural setting* yang holistik, kompleks, serta detail (Moleong, 2007) dalam (Murdiyanto, 2020).

Fenomenologi merupakan jenis penelitian kualitatif yang digunakan untuk menggali dan mengungkap kesamaan makna dari sebuah konsep atau fenomena yang menjadi pengalaman hidup sekelompok individu. Tujuan dari adanya penelitian fenomenologi adalah mereduksi pengalaman individual terhadap suatu fenomena ke dalam deskripsi yang menjelaskan esensi secara umum dari fenomena tersebut. Jenis penelitian fenomenologi berupaya untuk mengungkap dan mempelajari serta memahami suatu fenomena beserta konteksnya yang khas dan unik yang dialami oleh individu sampai tataran keyakinan individu yang bersangkutan (Murdiyanto, 2020).

Analisis deskriptif adalah penelitian yang tujuannya untuk mendeskripsikan secara nyata dan mendalam terkait fenomena yang akan diteliti, sehingga dapat memberikan gambaran yang utuh terkait masalah yang ada. Penelitian ini dilakukan dengan tahap wawancara mendalam dan dokumentasi agar mendapatkan informasi yang jelas terkait dengan *soft skill* mahasiswa jurusan sosiologi setelah mengikuti magang mandiri dan persepsi mahasiswa pada penempatan divisi pada kegiatan magang. Pada program MBKM di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.

### 3. 2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat di mana peneliti akan melakukan penelitian. lokasi penelitian ini dilakukan di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung, dengan objek penelitian mahasiswa sosiologi angkatan 2021. Alasan peneliti melakukan penelitian di tempat tersebut karena dalam mendukung peningkatan *soft skill* mahasiswa, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik melaksanakan program MBKM magang mandiri yang bekerjasama dengan berbagai instansi pemerintah, non-pemerintah serta ingin meneliti keahlian *soft skill* mahasiswa pada bidang sosiologi pada angkatan 2021 karena angkatan tersebut baru menyelesaikan magang mandiri, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik pada Jurusan Sosiologi Angkatan 2021 Universitas Lampung.

### 3. 3 Fokus Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menetapkan beberapa fokus yakni :

1. Penelitian ini untuk melihat *soft skill* mahasiswa jurusan sosiologi setelah mengikuti magang mandiri program MBKM seperti bertanggung jawab, kepercayaan diri, mampu bersosialisasi, *self management*, integritas atau kejujuran, *leadership* atau kepemimpinan, bernegosiasi, kerja sama tim, berbagi ilmu dengan orang lain, dan komunikasi mengikuti kegiatan-kegiatan apa selama magang, dilibatkan sebagai apa selama magang.
2. Penelitian ini untuk melihat persepsi mahasiswa terhadap program-program kerja yang ada di instansi magang, seperti relevan tugas yang diberikan dengan jurusan, kesempatan belajar dan pengembangan diri untuk mengasah kemampuan baru dan meningkatkan potensi dalam diri dan pengalaman yang didapat selama berpartisipasi dalam program kerja yang sudah diikuti tersebut.

### 3. 4 Sumber Data Penelitian

Menurut (Murdiyanto, 2020) sumber data dapat diperoleh melalui 2 cara yakni:

1. Data Primer merupakan data yang diperoleh secara langsung oleh sumber aslinya atau tanpa perantara melalui wawancara secara komprehensif kepada informan yang memiliki dapat mendeskripsikan masalah yang dijadikan objek

penelitian untuk mendapatkan data yang relevan. Pada penelitian ini informannya adalah mahasiswa sosiologi angkatan 2021 yang telah selesai mengikuti program MBKM magang mandiri.

2. Data Sekunder merupakan data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara seperti, dari pihak lain ataupun dari literatur, penelitian terdahulu yang relevan, buku-buku dan dokumen pendukung sebagai data pada penelitian ini.

### **3. 5 Penentuan Informan**

Informan merupakan individu yang memiliki kemampuan untuk memberikan informasi secara mendalam. Pada penelitian ini penentuan informan menggunakan teknik *purposive sampling* yakni teknik penetapan sumber data berdasarkan pertimbangan tertentu, pertimbangan yang biasanya digunakan adalah orang yang diperkirakan paling paham mengenai data yang dibutuhkan peneliti dengan kriteria pernah mengikuti program MBKM magang mandiri Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Maka dari itu, ditentukan beberapa kriteria yakni sebagai berikut:

1. Mahasiswa Aktif Sosiologi Angkatan 2021

Mahasiswa aktif sosiologi angkatan 2021 universitas lampung dapat memberikan informasi dengan baik, tujuan peneliti memilih informan pada mahasiswa sosiologi yakni untuk mendapatkan informasi sebanyak-banyaknya dan detail dari sumber yang berperan secara langsung pada program MBKM magang mandiri, sehingga data yang dimiliki dapat diakui kebenarannya, sedangkan pemilihan angkatan 2021 ini karena telah melaksanakan magang mandiri.

2. Sudah Melaksanakan Magang Mandiri

Telah mengikuti magang mandiri pada instansi-instansi pemerintahan atau non- pemerintahan, dan lembaga swadaya masyarakat.

### 3. 6 Teknik Pengumpulan Data

Menurut (Murdiyanto, 2020) Ada empat teknik dalam pengumpulan data di penelitian kualitatif yang disesuaikan dengan tujuan dan jenis penelitian yakni observasi, wawancara, dan dokumentasi, dan FGD (*Focus Group Discussion*) tetapi pada penelitian ini menggunakan 2 teknik pengumpulan data yakni:

#### 1. Wawancara Mendalam

Wawancara mendalam merupakan cara memperoleh keterangan dengan memberi pertanyaan kepada informan untuk tujuan penelitian dengan tanya jawab dari dua arah komunikasi. Pada pengumpulan data wawancara peneliti menyiapkan pedoman wawancara yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang akan ditanyakan oleh narasumber yaitu mahasiswa sosiologi angkatan 2021 universitas lampung. Wawancara ini dilakukan dengan melibatkan lima informan, masing-masing informan saat di wawancarai di tempat yang berbeda yakni Gedung PKM Lt 2, Mimbar Fisip Unila, *Cafe* Maharindu, FoodCourt Unila, dan Masjid Tarbiyah.

#### 2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sumber data yang dapat digunakan untuk melengkapi penelitian yang diteliti pada pengumpulan data ini peneliti menggunakan rekaman audio hasil wawancara yang dilakukan dengan informan akan dijadikan transkrip oleh peneliti dan gambar peneliti saat melakukan wawancara. Teknik dokumentasi ini memperkuat hasil dan wawancara secara mendalam yang sudah dilaksanakan.

### 3. 7 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan untuk mengurutkan, mengelompokkan, mengkategorikan, dan mendeskripsikannya, sehingga dapat diperoleh temuan yang berdasarkan fokus dan gejala masalah yang ingin diteliti, maka dari itu data kualitatif dapat disederhanakan agar dapat dipahami oleh peneliti atau orang lain dengan mudah. Menurut (Miles and Huberman, 1992) dalam (Murdiyanto, 2020) Ada 3 metode teknik analisis data yakni sebagai berikut:

### 1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Metode reduksi data adalah merangkum, memilih, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan dicari tema atau polanya untuk mendapatkan informasi dalam penelitian program MBKM magang mandiri. Pada tahap ini peneliti memilih data-data hasil temuan di lapangan yang menjadi inti penyampaian informan dan mengelompokkan temuan utama yang dihubungkan rumusan masalah penelitian.

### 2. *Data Display* (Penyajian Data)

Metode penyajian data dilakukan untuk memudahkan peneliti menyajikan data yang sudah dikelompokkan untuk dapat disajikan pada bagian hasil atau temuan yang ada di lapangan. Pada tahap penyajian data ini peneliti menyajikan dalam bentuk deskriptif agar memberikan gambaran kemampuan *soft skill* mahasiswa Sosiologi Universitas Lampung.

### 3. *Verification* (Menarik Kesimpulan)

Metode menarik kesimpulan yakni peneliti menarik kesimpulan dari setiap sub-bab yang ada pada bagian hasil dan peneliti dapat menarik kesimpulan utama yang menjawab rumusan masalah. apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan kredibel.

## 3. 8 Keabsahan Data

Pada penelitian kualitatif keabsahan data adalah konsep penting yang diperbarui dari proses kesahihan (validitas) data serta keandalan (reliabilitas). Teknik triangulasi dalam pengujian kredibilitas berarti pengecekan data dari berbagai sumber, berbagai cara, dan berbagai waktu. Menurut (Murdiyanto, 2020) Ada 3 metode triangulasi yakni:

### 1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber pada penelitian ini adalah untuk menguji kredibilitas data yang dapat dilakukan dengan cara memeriksa data yang telah diperoleh menggunakan 5 informan yang diwawancarai pada instansi magang yang

berbeda dan membandingkan hasil wawancara dengan dokumentasi. Tingkatan pada triangulasi sumber yakni pengumpulan data yang dideskripsikan dan dikategorikan, sehingga data yang dianalisis dapat memberikan kesimpulan.

## 2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik pada penelitian ini adalah melakukan wawancara mendalam untuk mendapatkan mengonfirmasi data yang sebelumnya diperoleh dan dapat disesuaikan dengan hasil dokumentasi bentuk rekaman audio wawancara agar menghasilkan data yang dianggap benar.

## 3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu pada penelitian ini mencari waktu luang untuk dapat melakukan wawancara sehingga informan memberikan jawaban yang terbuka pada peneliti dan waktu pelaksanaan wawancara pada penelitian ini adalah pagi, siang, dan sore hari dengan informan yang berbeda. Jika hasil wawancara yang diuji menghasilkan data yang berbeda-beda, maka dilakukan pengecekan berulang-ulang sampai ditemukan data yang valid.

## IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

### 4.1 Gambaran Umum Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Lampung

Pada 28 Desember 1983 berdasarkan surat Keputusan Rektor Universitas Lampung Nomor 90/KPTS/R/1983 tentang Panitia Pendirian Persiapan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung, Pada tanggal 21 Agustus 1984 Keputusan Dirjen Dikti Depdikbud RI Nomor:103/DIKTI/KEP/1984 Tentang Jenis dan Jumlah Program Studi pada setiap jurusan dilingkungan Universitas Lampung. Pada tahun 1985-1986 persiapan FISIP Unila menerima mahasiswa baru melalui jalur minat dan kemampuan (PMDK) dan jalur seleksi penerimaan mahasiswa baru (SIPENMARU). Pada tanggal 22 Oktober 1985 Kepanitiaan pendirian FISIP ini disempurnakan dengan SK Rektor Unila Nomor:85/KPTS/R/1985 tentang persiapan FISIP Unila, panitia persiapan ini dipimpin oleh seorang ketua yang berada dibawah tanggung jawab langsung kepada Rektor Universitas Lampung.

Pada tanggal 29 Desember 1989 Tugas Panitia ditegaskan dengan Sk Rektor Unila Nomor:111/KPTS/R/1989 bahwa panitia bertugas dan bertanggung jawab melaksanakan:Penyelenggaraan Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian dalam rangka pengembangan ilmu dan teknologi, pengabdian kepada masyarakat, pembinaan sivitas akademika, kegiatan pelayanan administrasi. Pada tanggal 15 November 1995 FISIP Unila berdiri sebagai fakultas berdasarkan SK Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI dengan nomor L 0333/O/1995 tentang pembukaan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung dan pada

tanggal 27 Februari 1997 FISIP terdiri dari dua program studi yaitu Sosiologi dan Ilmu Pemerintahan. Berdasarkan SK Dirjen Dikti Depdikbud RI Nomor:37/DIKTI/Kep/1997 maka statistik program studi tersebut ditingkatkan menjadi jurusan dan pada tanggal 18 Maret 1997 Terbit keputusan Dirjen Dikti Depdikbud RI Nomor:49/DIKTI/Kep/1997 tentang Pembentukan Program Studi Ilmu Komunikasi. Pada tahun 1998-2003 dalam rangka memenuhi harapan masyarakat akan tersedia tenaga-tenaga terampil siap pakai, mulai tahun akademik 1998/1999 FISIP membuka program Diploma III (Keputusan Dirjen Dikti Nomor:211/DIKTI/1998): Program Studi Administrasi Perkantoran dan Sekretaris, Program Studi Hubungan Masyarakat (HUMAS), dan Program Studi Perpustakaan, Dokumentasi dan Informasi (Keputusan Dirjen Dikti Nomor: 2953/D/T.Kep/2001) serta membuka Program Ekstensi/Nonreguler (S1) berdasarkan keputusan Dirjen Dikti nomor 28/DIKTI/Kep/2002 (fisip.unila diakses pada tanggal 23 Agustus 2025, dari [Sejarah – Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik – Universitas Lampung](#)).

#### **4.2 Gambaran Umum Jurusan Sosiologi Universitas Lampung**

Jurusan Sosiologi adalah bagian dari jurusan yang ada di Universitas Lampung, Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik mulai melaksanakan kegiatan Tridarma Perguruan Tinggi pada tanggal 28 desember 1983, pada tanggal 21 Agustus 1984 terbit Keputusan Dirjen Dikti Depdikbud RI Nomor: 103/DIKTI/Kep/1984 Tentang Jenis dan Jumlah Program Studi pada setiap jurusan lingkungan Universitas Lampung. SK Dirjen Dikti inilah yang mengukuhkan keberadaan Program Studi Sosiologi dan Program Studi Ilmu Pemerintahan pada tahun akademik 1985/1986 persiapan FISIP Unila menerima mahasiswa baru melalui jalur penelusuran minat dan kemampuan (PMDK) dan jalur seleksi penerimaan mahasiswa baru (SIPENMARU). FISIP Unila resmi berdiri sebagai fakultas berdasarkan SK Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI tanggal 15 November 1995 Nomor:0333/O/1995 tentang Pembukaan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung. FISIP terdiri dari dua program studi yaitu

Program Studi Sosiologi dan Program Studi Ilmu Pemerintahan Berdasarkan SK Dirjen Dikti Depdikbud RI Nomor: 37/DIKTI/Kep/1997 tanggal 27 Februari 1997 maka status Program Studi tersebut ditingkatkan menjadi Jurusan (sosiologi.fisip.unila diakses pada tanggal 18 Juli 2025 diakses dari <https://sosiologi.fisip.unila.ac.id/sejarah/>)

### 4.3 Mahasiswa Yang mengikuti Program MBKM

Berikut ini tabel jumlah mahasiswa sosiologi angkatan 2021 yang mengikuti berbagai jenis program MBKM pada tahun ajaran 2023/2024

**Tabel 4.1 Jenis Program MBKM Yang Diikuti Mahasiswa**

No	Nama Program	Jumlah
1.	Magang Mandiri	76
2.	MSIB	17
3.	Studi Independent	3
4.	Kampus Mengajar	2
5.	Riset	10
<b>Total</b>		<b>108</b>

**Sumber:Diolah Oleh Peneliti (2025)**

Berdasarkan tabel 4.1 jenis program yang paling banyak diikuti oleh mahasiswa sosiologi angkatan 2021 adalah magang mandiri dengan beberapa alasan dibandingkan dengan program-program MBKM lainnya. Hal ini didukung oleh hasil wawancara yang menyatakan bahwa ada beberapa alasan mahasiswa sosiologi angkatan 2021 untuk memilih program magang mandiri seperti tidak keterima pada program MSIB, sudah memiliki rencana akan instansi yang akan dituju, syarat-syarat mengikuti magang mandiri lebih mudah, dan jarak antara rumah dan lokasi yang dekat.

### 4.4 Program Kerja Yang Ada Di Instansi Magang

Berikut ini tabel program kerja di setiap instansi magang maka dari itu, ada beberapa program kerja yang diikuti oleh mahasiswa selama magang sebagai berikut:

No	Instansi Magang	Nama Program Kerja Di Instansi	Bentuk Kegiatan
1.	YKWS (Yayasan Konservasi Way Seputih)	1.VICRA ( <i>Voice For Inclusiveness Climate Resillience Actions</i> ) 2.Intership Of YKWS 3.Tim Proyek Perilaku <i>Hygiene</i>	Diskusi tentang ketahanan iklim dan inklusi sosial, membuat <i>policybrief</i> , dan merancang perencanaan proyek penerapan periliginies
2.	BPMP (Balai Penjaminan Mutu Pendidikan )	1.Semarak Bulan Merdeka Belajar 2.Festival Kurikulum Merdeka	Adanya festival kurikulum merdeka, seminar, lomba kreatif, dan berkolaborasi dengan pihak instansi pendidikan dan institute pemerintahan lainnya
3.	Mitra Bentala	1.SPRINT (Strengtheing Partnership for Resilient Community in Indonesia and Indonesia and Timor-Leste) 2.Konservasi Keanekaragaman HayatiPesisir Laut, dan Pulau Kecil, dan Perikanan Perubahan Iklim	Membuat film dokumenter simulasi kebencanaan kaya buat script kejadian bencana, <i>menshooting</i> adegan adanya bencana dan ke 5 desa pesisir pantai timur lampung
4.	Dinas PPA (Pemberdayaan Perempuan Anak)	1.program KLA (Kota Layak Anak), 2.Tumbuh Kembang Anak (TKA) 3.Program sosialisasi bullying dan kekerasan seksual ke sekolah	Mengerjakan administrasi yang diperlukan, membuat proposal, penanganan korban kekerasan seksual.
5.	PT. Perkebunan Nusantara VII	1.Kemitraan 2.PJSL (Tanggung jawab Sosial Lingkungan)	Penyuluhan ke petani-petani di rawapitu, tulang bawang, dan pemberdayaan masyarakat untuk membantu UMKM
6.	Balai Pemerintahan Desa Kementrian Dalam Negeri Republik Indonesia	1.Sipades 2.Siskeudes	Membuat laporan aset desa yang akurat dan terkini, mempermudah, pengelolaan keuangan desa melalui teknologi informasi, membantu membagikan pre-test dan post-

			test, menjadi MC
7.	BRIN (Badan Riset Inovasi Nasional) Jakarta	1.Kegiatan Non-Riset (Tim Diseminasi Sosial Media) 2.Kegiatan Riset (Riset Kajian Dampak Dana Desa, Penyusunan KTI, dan Tugas Akhir	Membuat postingan terkait riset, publish, caption, dan bahan konten.  Mempersiapkan keperluan administrasi, enumerator penelitian, membantu penyusunan working paper, menyelesaikan tugas-tugas pengganti kuliah, dan menyelesaikan output magang PR-KSDK BRIN. menyelesaikan penyebaran
8	Direktorat Jendral Potensi Pertahanan Kementrian Pertahanan Republik Indonesia	1.PKBN (Pembinaan Kesadaran Bela Negara) 2.FKBN(Forum Kader Bela Negara)	Membentuk kader-kader di seluruh indonesia dan mengimplementasikan nilai-nilai bela negara Membentuk (SDM) Sumber Daya Manusia untuk menjaga, kmengawasi, dan melindungi keamanan di wilayah masing-masing. Terdapat 3 diklat yakni diklat negara mencakup tokoh agama, tokoh masyarakat, dan tokoh agama), lingkup pekerjaan yakni mencakup profesi individu, dan lingkup pendidikan yang difokuskan untuk membentuk kader mahasiswa di perguruan tinggi)
9.	Balitbangda (Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah)	1.Kegiatan Penelitian dan Pengembangan Bidang Penyelenggaraan Pemerintah  2.Kegiatan Penelitian dan pengembangan	Fasilitas pelaksanaan dan evaluasi penelitian dan pengembangan bidang pemerintahan umum, bidang kelembagaan dan ketatalaksanaan. Perumusan rekomendasi atas rencana penetapan peraturan baru dan/atau evaluasi terhadap pelaksanaan peraturan, fasilitasi, pelaksanaan, dan evaluasi penelitian dan pengembangan bidang aparatur dan reformasi birokrasi, fasilitasi, pelaksanaan, dan evaluasi penelitian dan pengembangan bidang keuangan dan aset daerah, dan reformasi

		Bidang Sosial dan Kependudukan 3.Kegiatan Penelitian dan Pengembangan Bidang Ekonomi dan Pembangunan 4.Kegiatan Pengembangan Inovasi dan Teknologi	birokrasi Penelitian dan pengembangan bidang aspek- aspek sosial, pendidikan dan kebudayaan, serta partisipasi masyarakat.  Penelitian dan pengembangan koperasi usaha kecil dan menengah, perindustrian dan perdagangan, pertanian, perkebunan, dan pangan, kelautan dan perikanan, lingkungan hidup, dan perhubungan.  Penelitian pengembangan dan perekayasaan di bidang teknologi dan inovasi, uji coba dan penerapan rancangan bangun atau model replikasi dan invensi di bidang difusi inovasi dan penerapan teknologi, diseminasi jenis prosedur dan metode penyelenggaraan pemerintahan daerah yang bersifat inovatif, dan sosialisasi dan diseminasi hasil-hasil kelitbangan.
--	--	--	---

**Tabel 4.2 Program Kerja Di Instansi magang**

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa instansi magang mahasiswa memiliki program kerja dan melibatkan mahasiswa dalam menjalankan program kerja tersebut, dalam hal ini pelibatan mahasiswa di dalam program kerja yang sudah mereka ikuti yaitu membantu administrasi, arsip dokumen, menjadi asisten program dalam kegiatan, MC, moderator, juri penilaian pada lomba, membuat konten terkait dengan riset, membantu kegiatan pre-test dan post-test, membantu administrasi penelitian, melakukan penelitian dan pengembangan koperasi usaha kecil dan menengah, perindustrian dan perdagangan, pertanian, perkebunan, dan pangan, kelautan, dan melakukan

penelitian dan pengembangan bidang aspek- aspek sosial, pendidikan dan kebudayaan, serta partisipasi masyarakat, melakukan penelitian pengembangan dan perekayasaan di bidang teknologi dan inovasi dan publikasi dokumentasi. Adanya kegiatan tersebut mahasiswa mengungkapkan bahwa mereka mendapatkan manfaat seperti pengalaman, memperluas relasi, dan pengetahuan baru meningkatkan kemampuan diri.

## VI KESIMPULAN DAN SARAN

### 6.1 Kesimpulan

1. Hasil penelitian *soft skill* mahasiswa jurusan Sosiologi Fisip Universitas Lampung diperoleh enam *soft skill* yang dirasakan perubahannya oleh mahasiswa setelah mengikuti program MBKM magang mandiri yakni:
  - a) Bertanggung Jawab seperti disiplin waktu, tidak menunda-nunda pekerjaan, dan aktif bertanya pada rekan magang atau mentor jika kesulitan dalam mengerjakan tugas.
  - b) Bersosialisasi seperti memulai komunikasi yang baik pada orang-orang yang ada di instansi magang dan berani untuk membuka obrolan pertama, membangun kepercayaan dan kenyamanan, dan bersikap ramah kepada mentor, pegawai kantor, dan rekan magang.
  - c) *Self management* seperti mengerjakan tugas yang lebih dahulu masuk dan tenggat waktu yang lebih cepat, memaksimalkan waktu yang ada untuk menyelesaikan tugas, dan membagi waktu dalam tiga kategori waktu sosial, waktu profesional, dan waktu pribadi.
  - d) Kerja Sama dalam Tim seperti berinisiatif bertanya pekerjaan apa yang dapat dibantu kepada mentor atau pegawai kantor agar ikut terlibat dan memiliki peran dalam kegiatan yang diselenggarakan dan membantu teman yang mengalami kesulitan dalam menjalankan tupoksinya.
  - e) Berbagi Ilmu dengan Orang Lain seperti mengamati topik pembicaraan mentor dan mencari informasi di google untuk menambah wawasan dan berani mengutarakan pendapat, gagasan, dan ide kepada orang mentor dan pegawai kantor

- f) Komunikasi seperti mencatat poin-poin yang akan disampaikan pada rekan magang, melakukan koordinasi untuk memberikan informasi secara langsung dan menginformasikan di grup WhatsApp supaya tidak terjadi miskomunikasi diantara rekan magang.
2. Hasil penelitian persepsi mahasiswa pada program kerja yang ada di instansi magang terdapat dua persepsi yakni positif yakni pembelajaran melalui pengalaman melalui kegiatan-kegiatan program kerja yang ada di instansi magang seperti SPRINT (Strengthening Partnership for Resilient Community in Indonesia and Indonesia and Timor-Leste) dan kemitraan selain itu mahasiswa mendapatkan aktivitas pembelajaran di luar program studi seperti terlibat ikut dalam pembuatan film untuk tragedi bencana alam dan persepsi negatif yakni tanggapan mahasiswa tidak selaras dan sesuai harapan yakni tidak relevannya instansi magang dan jurusan yang diambil sehingga tidak mendapatkan kepercayaan untuk melakukan pekerjaan yang memiliki output hanya diberikan pekerjaan-pekerjaan dasar seperti surat- menyurat, arsip dokumen, dan administratif. Dengan demikian, persepsi mahasiswa pada program kerja menunjukkan hal yang sebanding antara persepsi positif dan negatif.

## 6.2 Saran

Adapun saran yang dapat peneliti berikan adalah sebagai berikut:

1. Untuk peneliti selanjutnya yang akan melakukan topik serupa dapat mengembangkan penelitian ini menggunakan program lain yang serupa dengan magang seperti PKL (Praktik Kerja Lapangan), Magang Kemendikbud, dan KKN agar dapat memberikan gambaran terkait *soft skill* yang didapat selama melakukan pembelajaran diluar universitas.
2. Kepada pihak Universitas maupun Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik (FISIP) Unila yang menjalin kerja sama dengan pihak instansi magang sebaiknya dapat menjalin kerja sama yang lebih aktif untuk menjamin tupoksi mahasiswa ketika magang agar dapat memiliki output setelah magang dan memerhatikan tempat magang mahasiswa supaya kemampuan yang dimiliki mahasiswa benar-benar dapat dioptimalkan.

3. Untuk Mahasiswa dapat menetapkan tempat magang yang ingin dituju agar dapat sesuai dengan keinginan mahasiswa selain itu juga, mahasiswa harus lebih aktif dan menanyakan jobdesk yang jelas sebelum memulai magang agar jobdesk mahasiswa dapat terarah dan tidak terjadi kekosongan jobdesk.
4. Untuk Instansi Magang agar dapat melibatkan mahasiswa dalam pekerjaan berdasarkan proyek agar mahasiswa memiliki pengalaman dan mendapatkan output dari pekerjaan yang diikuti serta tidak hanya sekedar memberi pekerjaan yang bersifat basic seperti administrasi berkas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Azhar, N. S. (2020). Keterampilan Teknis, Keterampilan Non Teknis Dan Pengalaman Kerja Pengaruhnya Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Unikom*, 1(2), 17–57. <https://elibrary.unikom.ac.id/id/eprint/4440/8/10.Skripsi.pdf>
- Alfitri. (2023). *Pengukuran Modal Sosial* (A. D. S. dan Maryati (ed.)). Idea Press Yogyakarta.
- Arisandi, D., Widya Mutiara, M., & Christanti Mawardi, V. (2022). Dampak Kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (Mbkm) Magang Dan Studi Independen Dalam Meningkatkan Kompetensi Mahasiswa. *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, Dan Seni*, 6(1), 174. <https://doi.org/10.24912/jmishumsen.v6i1.16163.2022>
- Dewi, K. D. P., & Lubis, A. W. (2022). Analisis Laporan Ikhtisar Realisasi Anggaran Untuk Menilai Pencapaian Kinerja Keuangan Pada Kantor Pemerintahan Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Utara. *Balance : Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 1(1), 111–120. <https://doi.org/10.59086/jam.v1i1.15>.
- Dari, D., Aksiologi, P., John, P., Paula, D., Juwan, A., & Maharani, S. D. (2024). *Purwadita : Jurnal Agama dan Budaya Transformasi Metode Mengajar Dalam Kurikulum Merdeka*. 8(1), 19–29.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. (2020). *Buku Panduan Merdeka Belajar Kampus Merdeka*. 42.
- Fauziah, Y., & Vantissha, D. (2021). Pengaruh Implementasi Kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (Mbkm) Terhadap Mahasiswa Di Program Studi Sistem Informasi Fakultas Ilmu Komputer Universitas Esa Unggul. *Jurnal Abdimas*, 8(2), 117–123.
- George Ritzer. (2015). *Teori Sosiologi Modern* (Ketujuh). Kencana.
- Hafizhuddin, M. I. (2019). Hubungan Antara Self Disclosure Melalui Status Wa Dan Kualitas Hidup Pada Mahasiswa Di Universitas Muhammadiyah Surabaya. *Skripsi*, h.2. <http://repository.umsurabaya.ac.id/id/eprint/3715%0Atp://repository.um%20surabaya.ac.id/3715/3/Skripsi.pdf>

- Hasan, A. (2020). Pengaruh Pengalaman Magang dan Pelatihan Kerja terhadap Kesiapan Kerja dengan motivasi berprestasi sebagai variabel mediasi pada mahasiswa di Jakarta Timur (Studi kasus pada STIE Jakarta dan IBM Asmi). *Journal Article*, 12(2004), 6–25.
- Irawan, M. P., Idrus, I. I., Makassar, U. N., Prodi, M., Universitas, S., Makassar, N., & Kerja, K. (2023). *Dampak Program Magang MBKM Terhadap*. 13–22.
- Iriani, T. (2017). Studi Analisis Terhadap Kemampuan Softskills Mahasiswa Fakultas Teknik UNJ. *Jurnal Pensil*, 6(1), 38–50. <https://doi.org/10.21009/jpensil.v6i1.7472>.
- Imron, M. (2021). Evaluasi *Soft skill* dalam Pembelajaran Mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara. *Jurnal Dinamika Ekonomi & Bisnis*, 18(1), 25–36. <https://doi.org/10.34001/jdeb.v18i1.1951>.
- Kemendikbud. (2021). *Panduan Implementasi Kebijakan Kampus Merdeka (MBKM)*. 1–66. <https://lldikti13.kemdikbud.go.id/wp-content/uploads/2022/07/Panduan-Implementasi-Kebijakan-Merdeka-Belajar-Kampus-Merdeka-MBKM.pdf>
- La Ola, T., Wianti, N. I., & Tadjuddah, M. (2020). Bridging and Bounding Social Capital: Social Interaction Analysis of Islets Islanders in Wakatobi Marine National Park. *Sodality: Jurnal Sosiologi Pedesaan*, 8(1), 30–46. <https://doi.org/10.22500/8202028593>
- Lisa Dwi Lastary, & Anizar Rahayu. (2018). Hubungan Dukungan Sosial dan Self Efficacy dengan Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Perantau yang Berkuliah Di Jakarta. *Ikraith-Humaniora*, 2(2), 17–23.
- Manurung, H., Maramis, J., N Manurung, H. R., Maramis, J. B., Manajemen, J., & Ekonomi dan Bisnis, F. (2022). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Efektivitas Program Kampus Merdeka Berdasarkan Persepsi Mahasiswa (Studi Kasus: Mahasiswa Feb Universitas Sam Ratulangi). *Jurnal Emba*, 10(4), 1589–1596.
- Murdiyanto, E. (2020). Metode Penelitian Kualitatif (Sistematika Penelitian Kualitatif). In *Yogyakarta Press*.
- Muflich, R. M. R., & Nursikin, M. (2023). Pandangan John Dewey Dan Jean Piaget Terhadap Kurikulum Pendidikan: Perspektif Teori Pembelajaran Aktif Dan Konstruktivisme. *Afeksi: Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 4(6), 614–621. <https://doi.org/10.35672/afeksi.v4i6.173>
- Mathematics, A. (2016). *Keterampilan Berpikir Kritis dan Keterampilan Kerjasama Tim. 2017*, 1–23.

- Najmudin. (2020). Bab ii kajian pustaka bab ii kajian pustaka
- Pendidikan, K. (2023). *Petunjuk Teknis Dan Pos AP Magang / Praktik Kerja LP3M Unila. 1.*
- Reid, A. (2018). Merdeka: *To Nation by Revolution*, 2(1), 105–122.  
<https://doi.org/10.2307/j.ctv1qv2gj.10>
- Ririn, Asmidir, & Marjohan. (2017). Pengaruh *Soft skill* dan Perencanaan Karir Terhadap Kinerja Karyawan dengan Kualitas Pelatihan Sebagai Variabel Modertor. *Jurnal Riset Bisnis Dan Manajemen Tirtayasa*, 1(2), 107–125.
- Rivaldi, A. (2019). *Bab Ii Judul Dan Kajian Teori. 9(i)*, 22–52.
- Rufaida, A.-R. A., & Prihatsanti, U. (2018). Hubungan Efikasi Diri Akademik Dengan Student Engagement Pada Mahasiswa Fsm Undip Yang Bekerja Paruh Waktu. *Jurnal Empati*, 6(4), 143–148.  
<https://doi.org/10.14710/empati.2017.20003>
- Saputra, E., & Jalinus, N. (2020). Analisis Perspektif Pelaksanaan Magang dan Peluang Kerja dalam Menilai Kesiapan Kerja Siswa. *Invotek: Jurnal Inovasi Vokasional Dan Teknologi*, 20(3), 107–114.  
<https://doi.org/10.24036/invotek.v20i3.748>
- Setiawan, M. A., & Indonesia, U. I. (2017). *Belajar dan pembelajaran. u.*
- Sarjiyati, B. dan H. S. (2011). *Model Pengembangan Soft skill s Dalam Pembelajaran Praktik Untuk Kesiapan Kerja Peserta Didik Paket Keahlian Administrasi Perkantoran Di Smk Negeri 1 Purwodadi.*
- Tandrianingsih, S., & Rohmah, W. (2023). Implementasi Program Mbkm Sebagai Peningkatan *Soft skill* Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta. *Economics and Digital Business ...*, 4(2), 379–389.  
<https://ojs.stieamkop.ac.id/index.php/ecotal/article/view/707%0Ahttps://ojs.stieamkop.ac.id/index.php/ecotal/article/download/707/469>.
- Siisiäinen, M. (2000). Two Concepts of Social Capital: Bourdieu vs. Putnam. *North*, 40(2), 183–204.  
<http://www.suz.uzh.ch/fux/lehre/Sozialkapital/siisiainen.pdf>
- Ufia, S., Nugroho, A. D., & Wahjoedi, T. (2024). Meningkatkan Kompetensi Mahasiswa melalui Program Magang Sebagai Upaya Peningkatan Hard Skill dan *Soft skill* . *Journal of Knowledge and Collaboration*, 1(2), 39–47.  
<https://doi.org/10.59613/97dmmj73>
- Wijihastuti, R. S., Perdana, A. T., Pambudi, A., Alamsyah, F., Puspitasari, R. L., Effendi, Y., Fauzia, N., & Dianita, A. C. (2022). Evaluasi Program Merdeka

Belajar Kampus Merdeka Mandiri Prodi Biologi Universitas Al Azhar Indonesia: Studi Kasus Respon Mahasiswa. *Jurnal Al Azhar Indonesia Seri Ilmu Sosial*, 3(2), 77. <https://doi.org/10.36722/jaiss.v3i2.1030>